

**PERANAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI MIFTAHUL
AKHLAQIYAH BERINGIN SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

Irna Yulisdar

NIM : 1803096087

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irna Yulisdar
NIM : 1803096087
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : SI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
Siswa Di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang.**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 Juni 2023

Penulis,



Irna Yulisdar

NIM: 1803096087



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 (Kampus II) Ngaliyan Semarang 50185
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : **Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang**

Penulis : Irna Yulisdar

NIM : 1803096087

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semarang, 13 Juli 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang / Penguji,

H. Zulaikhah, M.Ag.
NIP: 19760130 200501 2001

Sekretaris Sidang / Penguji,

Arsan Shanie, M.Pd.
NIP: 19900626 201903 1015

Penguji Utama 1,

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.
NIP: 19810718 200912 2002



Penguji Utama 2,

Mohammad Rofiq, M.Pd.
NIP: 19910115 201903 1013

Pembimbing,

Drs. H. Muslam, M.Ag., M.P.
NIP: 19660305 200501 1 002

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 20 Juni 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang.

Penulis : Irna Yulisdar


NIM : 1803096087

Jurusan : PendidikanGuru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. H. Muslam M.Ag., M.Pd
NIP: 19660305 200501 1 002

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan diftong:

au = أُوْ

ai = أَيُّ

iy = إِي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamin. Itulah ungkapan rasa syukur yang teramat dalam dari lubuk hati penulis atas segala limpahan rahmat dan karunia Allah SWT yang sungguh tiada terbilang nilainya kepada diri penulis dan keluarga serta hamba- hamba-Nya. Dengansemata-mata cinta-Nya penulis tercipta dan lahir di bumi-Nya yang indah ini, di tengah orangtua dan keluarga yang penuh cinta dan kasih sayang yang tulus yang tak henti-hentinya mendoakan putra-putrinya untuk menjadi hamba Allah yang cerdas intelektual, emosional dan spiritual, serta shaleh dan shalehah, bertaqwa dan berbakti kepada orangtua, agama dan masyarakat. Rasa syukur yang special penulis haturkan ke hadirat Allah 'Azza wa jalla atas segala bimbingan dan maghfiroh-Nya sehingga skripsi yang berjudul "**Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang**" ini dapat penulis selesaikan dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan umat, Nabi yang agung Baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga beliau atau ahlul baitnya, para sahabatnya yang mulia serta para tabi'in, para ulama yang istiqomah dan para mujahidin yang tersebar di bumi-Nya yang telah mengikhlaskan ilmu dan ajaran islam serta segenap jiwa dan raganya demi meraih

cinta Allah dan menuntun ke jalan penuh cahaya kepada seuruh umat islam di bumi yang fana ini.

Skripsi ini, meski telah disusun dengan segenap kemampuan yang di miliki penulis dan bimbingan dosen yang di muliakan Allah, insyaallah, serta suport keluarga dan sahabat dan di dukung oleh keputakaan kampus tercinta UIN Walisongo Semarang, tentunya belumlah sempurna sebab kesempurnaan semata hanyamilik Allah SWT di samping keterbatasan ilmu penulis. Atas segala kekurangan yang ada pada skripsi ini, penulis memohon tegur sapa, koreksi dan kritik yang konstruktif sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik, serta syukur dapat bermanfaat bagi komunitas terkait.

Untuk itu dalam kesempatan yang mulia ini, izinkan penulis menyampaikan ungkapan rasa terimakasih yang mendalam kepada segenap pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, baik dengan ilmunya yang luas dan mendalam maupun doanya yang tulus ikhlas serta suportnya yang tidak dapat di sebutkan satu per satu di sini namun sangat bermakna. Denganketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan rasa hormat khususnya kepada Yang Terhormat :

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum.

3. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag. M.Pd., yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing saya Bapak Drs. H. Muslam, M.Ag., M.Pd., yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dosen Wali saya Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si., yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam pengajuan judul skripsi.
6. Segenap dosen, pegawai dan civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
7. Kepala sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang, Bapak Rif'an Ulil Huda, M.Pd, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
8. Wali Kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang Ibu Imro'atil Hasanah, S.Pd.I, yang telah memberikan izin untuk menggunakan kelasnya dalam penelitian dan membantu dalam penelitian ini.
9. Para orang tua, terimakasih telah menyempatkan waktunya dalam memberikan informasi kepada penulis.
10. Siswa/siswi kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang yang telah membantu dalam penelitian ini.

11. Kepada diri sendiri karena sudah bekerja keras dari awal sampai akhir dan berhasil mengalahkan rasa malas juga rasa ingin menyerah.
12. Orang tua tercinta khususnya kedua orang tuaku Bapak Taufik dan Ibu Rodyah, yang telah memberi motivasi semangat dan dukungan kepada penulis serta rangkaian do'a dan memberikan dukungan baik materil maupun non materil yang tiada henti demi suksesnya studi penulis.
13. Kaka dan adik saya Mardiyah Nurul Hisam dan Fahrul Rohman yang selalu memberikan dukungan.
14. Kaka saya selama hidup di kota perantauan Syarah Mutiah yang selalu memberikan dukungan serta membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
15. Sahabat-sahabatku (Vita, Anin, Naila, Abid, Aliy, Andi, Umar dan Aji) yang selalu memberi dukungan dan menjadi tempat melepas segala penat serta berbagi canda tawa selama menjalani hari-hari di Semarang.
16. Teman-teman Ikatan Alumni Santri Daar El-Qolam Semarang yang selalu solid dan menjadi tempat bernostalgia bagi penulis selama hidup di Semarang.
17. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini

ABSTRAK

Judul : **Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang**

Penulis : Irna Yulisdar

NIM : 1803096087

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan orangtua terhadap motivasi belajar siswa dan hubungan antara peranan orangtua dan motivasi belajar siswa di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang Jawa Tengah.

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, teknik pengambilan data yang menggunakan teknik wawancara (interview), Observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis dekskriptif dan inferensial dengan menggunakan *korelasi product moment dan regenerasi linear sederhana*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Peranan orangtua berada pada kategori tinggi yang dibuktikan dengan data yang dihasilkan dari beberapa wawancara dengan subjek penelitian di sekolah maupun secara online kepada beberapa wali murid di sekolah. (2) motivasi belajar peserta didik di Mi Miftahul Akhlaqiyah berada ada kategori menengah keatas. (3) terdapat pengaruh yang signifikan peranan orangtua terhadap motivasi belajar siswa di MI Miftahul Akhlaqiyah dibuktikan dengan hasil wawancara dan observasi selama penelitian.

Kata kunci: Peranan Orangtua, Motivasi Belajar Siswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II PERANAN ORANGTUA DAN MOTIVASI	
BELAJAR.....	7
A. Kerangka Teori.....	7
1. Peranan Orangtua.....	7
2. Motivasi Belajar	17
3. Definisi Oprasional.....	25
B. Kajian Pustaka Relevan.....	27
C. Kerangka Berfikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Sumber Data	31

B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Fokus Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	40
F. Uji Keabsahan Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	58
A. Deskripsi Data	58
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	65
C. Peranana Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	67
D. Faktor-Faktor Yang Menjadi Pendukung Dan Penghambat Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	74
BAB V PENUTUP	76
A. Simpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

Lampiran

- Lampiran 1. Kisi-kisi Observasi Siswa
- Lampiran 2. Kisi-kisi Observasi Wali Murid
- Lampiran 3. Kisi-kisi Wawancara
- Lampiran 4. Pedoman Observasi Orangtua
- Lampiran 5. Pedoman Observasi Siswa
- Lampiran 6. Pedoman Wawancara Wali Murid
- Lampiran 7. Pedoman Wawancara Siswa
- Lampiran 8. Pedoman Wawancara Wali Kelas IV
- Lampiran 9. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 10. Transkrip Hasil Wawancara 01
- Lampiran 11. Transkrip Hasil Wawancara 02
- Lampiran 12. Transkrip Hasil Wawancara 03
- Lampiran 13. Transkrip Hasil Wawancara 04
- Lampiran 14. Transkrip Hasil Wawancara 05
- Lampiran 15. Transkrip Hasil Wawancara 06
- Lampiran 16. Transkrip Hasil Wawancara 07
- Lampiran 17. Transkrip Hasil Wawancara 08
- Lampiran 18. Transkrip Hasil Wawancara 09
- Lampiran 19. Transkrip Hasil Wawancara 10
- Lampiran 20. Transkrip Hasil Wawancara 11
- Lampiran 21. Catatan Lapangan Observasi
- Lampiran 22. Catatan Lapangan Dokumentasi
- Lampiran 23. Bukti Reuksi Wawancara 01
- Lampiran 24. Bukti Reduksi Wawancara 02
- Lampiran 25. Bukti Reduksi Wawancara 03
- Lampiran 26. Bukti Reduksi Wawancara 04
- Lampiran 27. Bukti Reduksi Wawancara 05
- Lampiran 28. Bukti Reduksi Wawancara 06
- Lampiran 29. Surat Penunjukan Pembimbing

- Lampiran 30. Surat Izin Riset
- Lampiran 31. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 32. Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 33. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang pendidikan kita bisa melihat masalah yang sering dihadapi khususnya dalam bidang pendidikan yang ada di Indonesia, dimana pada zaman sekarang menuntut anak-anak harus mahir dalam segala bidang, tanpa melihat kesiapan mereka, dan dengan dibebani kurikulum yang banyak, serta diadakannya *Full Day School* di sekolah. Hal ini membuat anak-anak di sekolah jenuh dengan pelajaran yang ada, dan akhirnya mereka kurang berminat dalam mengikuti pelajaran.

Pendidikan menurut istilah disebut juga dengan "*Pedagogie*" yang memiliki arti "anak" dan "*again*" yang artinya adalah "Bimbingan". Jadi terjemahan bebas kata *pedagogie* berarti Bimbingan yang di berikan kepada anak. Menurut pengertian secara luas maka pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tujuan hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Pendidikan hendaknya berlangsung secara psikologis. Hal ini di sebabkan karena pendidikan diselenggarakan untuk anak didik. Jadi dalam pendidikan, perhatian utama ditujukan kepada aktivitas belajar yang efektif, maka pendidikan hendaknya psikologis.

Pendidikan psikologis dalam arti bahwa, berorientasi kepada sifat dan hakikat anak didik sebagai manusia yang berkembang.¹

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuannya dalam rangka membentuk nilai dan sikap.² Pendidikan diperlukan oleh semua orang karena pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan jasmani dan rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.³ Di dalam Al-Quran sebagai sumber utama ajaran Islam Dijelaskan Dalam (Qs. Al-Alaq: 5).⁴

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Dengan keadaan yang seperti ini maka pihak guru yang berperan untuk memotivasi mereka agar mereka mau berpartisipasi dengan maksimal. Akan tetapi selain tanggung jawab guru dalam mempersiapkan anak untuk mengikuti

¹Mardianto.*Psikologi Pendidikan*. (Medan: Perdana Publishing,2014),hlm.2

² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 85

³Ihsan Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Renika Cipta, 2005),hlm.1

⁴ Nizamia.2009.*konsep Pendidikan Islam Dan Pendidikan Umum*. Jurnal Pendidikan Islam Dan Peranan Islam. Vol 5, P48-50

pelajaran di sekolah, orang tua juga perlu ikut berperan secara nyata dalam kegiatan proses belajar anak di sekolah. Dari hasil observasi yang saya lakukan di lingkungan sekolah, banyak orangtua hanya menuntut anak memiliki nilai yang tinggi di sekolah tapi tidak dibarengi dengan peran maksimal orang tua terhadap anaknya dalam menunjang pembelajaran di sekolah. Kurang memperhatikan psikologis dalam kesiapannya menerima segala pembelajaran yang di adakan di sekolah. Orang tua adalah orang dewasa pertama yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami anak pada masa-masa awal kehidupannya berada di tengah-tengah ibu dan ayahnya. Sehingga dari kedua orangtuanyalah anak mulai mengenal pendidikannya.⁵

Hasil observasi sementara, banyak orang tua yang menuntut anaknya untuk memiliki nilai yang tinggi dan berprestasi di sekolah. Akan tetapi, orangtua kurang berperan dalam setiap proses belajar anaknya di rumah maupun di sekolah. Orangtua sepenuhnya memberikan tanggung jawab kepada Guru di Sekolah. Padahal peran orangtua juga sangat penting dalam menunjang keberhasilan anak di sekolah. Karena pada dasarnya pembelajaran berjalan dengan baik dan berhasil harus memenuhi komponen penunjang pembelajaran yakni

⁵ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (palembang: Grafika Telindo Press,2011), hlm.98.

guru, murid, orangtua dan bahan ajar. Pada dasarnya untuk anak tingkatan dasar lebih mendengarkan dan menuruti seseorang yang sering berada didekatnya. Orangtua merupakan orang yang paling dekat dengan anak sehingga mereka harus memiliki andil dalam proses belajar anak.

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang salah satunya adalah orangtua. Hal ini juga disebutkan di dalam buku Ahmad Susanto yang berjudul *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* yang mengatakan bahwa pembentukan minat belajar dapat dipengaruhi oleh lingkungan bermain, teman sebaya, pola asuh orang tua merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang.⁶

Pendidikan anak dimulai dari pendidikan orang tua di rumah dan orang tua yang memiliki tanggung jawab penuh dan utama terhadap masa depan dan tumbuh kembang anak-anak mereka, sekolah hanya merupakan lembaga yang membantu proses tersebut. Sehingga peran aktif orang tua sangat diperlukan bagi keberhasilan anak-anak di sekolah agar anak mampu mengenali dirinya (kekuatan dan kelemahannya). Anak dapat mengembangkan diri sesuai dengan minat bakatnya, dapat meletakkan pondasi yang kokoh untuk keberhasilan dan membantu anak merancang hidupnya.

⁶Ahmad Susanto. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana,2013) hal.63-65.

Berangkat dari asumsi di atas, peneliti tertarik meneliti lebih lanjut tentang peran orangtua dalam menumbuhkan minat belajar anak, dan selanjutnya mengangkat dalam sebuah penelitian dengan judul “Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah hal yang pokok dalam suatu penelitian. Dalam perumusan masalah penulis membuat rumusan spesifikasi terhadap hakikat masalah yang diteliti. Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang?
2. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk Mengetahui Peranan orang tua Siswa MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

- b. Untuk mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat secara praktis: hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi orang tua dalam melakukan tanggung jawab dan perannya dalam keluarga.
- b. Manfaat secara teoritis: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi mengembang ilmu pendidikan serta menjadi sumber referensi bagi pihak yang berkepentingan.

BAB II

PERANAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR

A. Kerangka Teori

Setiap orang tua memiliki keinginan yang sama untuk anaknya, yakni dapat mencapai prestasi yang gemilang dalam belajar di sekolah, dengan itu harus bersedia dalam memberikan dukungan dan motivasi untuk belajar anaknya. Oleh sebab itu, sangat diperlukan motivasi dari orang tua kepada anak-anaknya untuk selalu giat belajar.

1. Peranan Orang Tua

a. Pengertian peranan orang tua

Dalam teori social parson, peranan didefinisikan sebagai harapan yang diorganisasi terkait dengan konteks interaksi tentu yang berbentuk orientasi motivasional individu terhadap yang lain. Melalui pola-pola kultural atau contoh perilaku ini orang belajar siapa mereka di depan orang lain dan bagaimana mereka harus bertindak terhadap orang lain.

Secara sederhana makna peran dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Peranan adalah aspek dinamis dari status yang sudah terpola dan berada di sekitar hak dan kewajiban tertentu.

- 2) Peranan berhubungan dengan status seseorang pada kelompok tertentu atau situasi sosial tertentu yang dipengaruhi oleh seperangkat harapan orang lain terhadap perilaku yang seharusnya ditampilkan oleh orang yang bersangkutan.
- 3) Pelaksanaan suatu peran dipengaruhi oleh citra (*image*) yang ingin dikembangkan oleh seseorang. Dengan demikian, peran adalah keseluruhan pola budaya yang dihubungkan dengan status individu yang bersangkutan.
- 4) Penilaian terhadap keragaman suatu peran sudah menyangkut nilai baik dan buruk, tinggi dan rendah atau banyak dan sedikit.¹

Jadi bisa dikatakan bahwa peran merupakan suatu harapan atau bagaimana kita bertindak dan juga keikutsertaan kepada orang lain di sekitar kita.

Setiap orang tua selalu berkeinginan anaknya dapat mencapai prestasi belajar yang baik dan memuaskan di sekolah, dengan itu harusnya bersedia dalam memberikan dukungan dan motivasi untuk belajar. Sehingga anak lebih bersemangat didalam belajar, karena dia tahu bahwa bukan hanya dirinya saja

¹<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/junal-pendidikan-luar-sekolah/artile/view/13227> Di Akses Pada 2 November 2022 Pukul 21.27 Wib.

yang berkeinginan untuk maju dan sukses, akan tetapi orangtuanyapun demikian.

Peranan berasal dari kata “peran” yang memiliki makna serangkaian perilaku yang diharapkan ada pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan. Peran juga dapat diartikan sebagai suatu yang menjadi sebagian atau memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya suatu peristiwa. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, peranan adalah tindakan yang dilakukan seseorang di suatu peristiwa.²

b. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak

Orang tua bertanggung jawab penuh untuk melindungi, membesarkan dan mendidik anak-anaknya, tidak hanya terbatas pada hal-hal yang bersifat material, melainkan pula hal-hal yang bersifat spiritual seperti halnya pendidikan dan agama, untuk itu orang tua harus memberi teladan yang baik bagi anak-anaknya.

Berikut beberapa tanggung jawab orang tua terhadap anaknya:

- 1) Pengalaman pertama masa kanak-kanak di dalam keluargalah anak didik mulai mengenal hidupnya,

²Departemen P&K,RI,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm.75

hal ini harus disadari oleh setiap orang tua bahwa orangtua bertanggung jawab menjadi motivator bagi anaknya. anak dilahirkan di dalam lingkungan keluarga yang berkembang sampai anak melepaskan diri dari ikatan keluarga. Lembaga pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak, suasana pendidikan keluarga ini sangat penting diperhatikan sebab disinilah keseimbangan individu selanjutnya ditentukan. Maka, orangtua perlu menjadi motivator bagi anak agar termotivasi dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah. Hendaknya orangtua dapat mendorong anaknya agar bergairan dan aktif dalam belajar.

- 2) Menjamin kehidupan emosional anak suasana di dalam keluarga harus dipenuhi dengan rasa dan simpati yang sewajarnya, suasana yang aman, tenang dan saling percaya. Karena melalui keluarga kehidupan emosional atau kebutuhan kasih sayang dapat dipenuhi atau dapat berkembang dengan baik. Kehidupan emosional merupakan salah satu faktor yang terpenting di dalam membentuk pribadi seseorang.

- 3) Orangtua memiliki tanggung jawab sebagai pembimbing bagi anaknya, menjadi contoh dan pembiasaan segala sesuatu yang baik yang berpengaruh terhadap kecerdasannya. Menanamkan pendidikan moral dalam keluarga juga merupakan penanaman utama dasar-dasar moral bagi anak. Yang biasa tercermin dalam sikap dan perilaku yang dapat dicontoh oleh anak. Hal ini penting sekali dalam rangka membentuk kepribadian anak. Kemudian di sempurnakan lagi di sekolah, serta penerapan langsung dalam lingkungan yang lebih luas. Membentuk manusia yang dewasa, cakap, serta kreatif.
- 4) Memberikan dasar pendidikan sosial keluarga merupakan basis yang sangat penting dalam peletakan dasar-dasar pendidikan sosial bagi anak, sebab pada dasarnya keluarga merupakan lembaga sosial resmi yang minimal terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak. Seperti contoh tolong menolong, gotong royong dan saling membantu secara kekeluargaan dalam segala hal.
- 5) Yang tak kalah penting adalah orangtua sebagai mediator bagi anak. peran dasar dalam proses internalisasi dan transformasi nilai-nilai keagamaan

kedalam pribadi anak. Misalnya dengan mengajak anak ikut serta ke masjid untuk menjalankan ibadah, mendengarkan khutbah, atau ceramah keagamaan. Kegiatan seperti ini besar sekali pengaruhnya terhadap kepribadian anak, jadi kehidupan dalam keluarga hendaknya memberikan kondisi kepada anak untuk mengalami suasana hidup keagamaan. Orangtua berperan aktif menjadi penghubung komunikasi dan penghubung dengan lingkungan sekitar untuk mendidik, mengayomi, dan mengarahkan yang paling pertama dan utama baik pendidikan yang di arahkan untuk pembentukan mental spiritual maupun kecerdasan otak anak.³

Pengertian “Orang tua” hendaknya diartikan dalam konteks yang luas, yaitu tidak hanya “orang tua” di rumah (sebagai ayah dan ibu), melainkan juga sebagai “orang tua” di luar rumah (sebagai anggota masyarakat, pejabat sipil maupun militer, pengusaha, agamawan, guru dan profesi lainnya). Orang tua adalah orang pertama yang dikenal oleh anak. Orang tua merupakan orang pertama yang membimbing tingkah laku anak.

³Muktiali Jarbi. *Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak*. Pendidikan Agama Islam Universitas Indonesia Timur. Jurnal Pendais. Vol.3 No.2. 12.2021.

Mereka bereaksi dengan menerima, menyetujui, membenarkan, menolal, atau melarang dan sebagainya. Dengan memberi nilai pada tingkahlaku anak terbentuklah dalam diri anak norma-norma tentang baik buruk tingkah lakunya yang ia lakukan.⁴ Pernyataan yang diungkapkan diatas sebagai bentuk tanggung jawab orang tua terhadap tumbuh kembang anak termasuk pada ranah memaksimalkan potensi anak dalam belajar, sehingga menumbuhkan rasa motivasi anak dalam belajar dan meraih prestasi di sekolah.

Dengan demikian terbentuklah hati nuraninya yang dapat mengarahkan tingkah lakunya kepada hal yang lebih baik dikemudian hari. Peranan tanggung jawab tersebut harus dapat orang tua lakukan dengan baik walaupun dalam menjalankannya bukanlah sebuah hal yang mudah.

c. Bentuk-bentuk Peran Orang Tua

1. Peranan seorang Ibu

Pada beberapa keluarga, yang memegang peranan penting dalam keluarga adalah seorang Ibu, Ibu adalah madrasah pertama bagi anaknya. Sejak

⁴<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/junal-pendidikan-luar-sekolah/artile/view/13227> Di Akses Pada 3 November 2022 Pukul 19.30 Wib.

anak dilahirkan, ibu adalah orang pertama yang berada tepat disampingnya dan menjadi orang yang paling dekat dengannya dalam keadaan apapun. Pendidikan yang diberikan oleh seorang ibu tidak dapat diabaikan karena suatu pendidikan dasar yang tidak dapat digantikan dengan apapun. Kebanyakan orang beranggapan bahwa Ibu adalah Pendidik Bangsa.

Pendidikan yang diberikan oleh ibu akan berpengaruh besar pada tumbuh kembang anak dikemudian hari. Perkembangan watak, kepribadian dan pola pikirnya itu dipengaruhi oleh pendidikan yang diterima dari seorang Ibu. Sesuai dengan fungsi dan peran sebagai anggota keluarga, dapat disimpulkan bahwa bentuk peranan seorang Ibu dalam Pendidikan anaknya sebagai berikut:

- a. Sumber dan pemberi kasih sayang.
 - b. Pengasuh dan pemelihara.
 - c. Tempat mencurahkan isi hati.
 - d. Pembimbing hubungan pribadi.
 - e. Pendidik dalam segi-segi emosional.
2. Peranan seorang ayah

Keikutsertaan peran ayah terhadap tumbuh kembang anak akan sangat berpengaruh dan

membantu pertumbuhannya. Adapun peranan ayah dalam pendidikan anaknya yang lebih dominan adalah sebagai berikut:

- a. Penghubung intern keluarga dengan masyarakat dan dunia luar.
- b. Pemberi rasa aman bagi seluruh anggota keluarga.
- c. Pendidik dalam segi rasional.
- d. Pelindung terhadap ancaman dari luar.
- e. Hakim atau yang mengadili jika terjadi perselisihan.⁵

Peranan seorang ayah juga memberikan pengalaman dan bekal untuk masa depan anak yang akan mereka hadapi. Memberikan informasi yang bermanfaat dan membatasi pergaulan dengan teman sebayanya, pengarahan semacam ini dilakukan agar seorang ayah lebih dekat dan berperan aktif dalam tumbuh kembang anaknya.⁶

Dalam rangka pelaksanaan pendidikan nasional. Peranan keluarga sebagai lembaga pendidikan semakin tampak dan penting. Peranan

⁵Ngalim Purwanto.*Ilmu Pendidikan*.Bandung: Remaja Rosdakarya. 1993. Hal.90-92

⁶Mazhahiri.*Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Lentera Basritama, 2013, hal.214.

keluarga terutama dalam menanamkan sikap dan nilai hidup, pengembangan bakat serta minat dan pembinaan kepribadian anak.⁷

Orang tua sebagai pendidik bagi anak-anaknya sendiri, fungsi ialah mempertanggung jawabkan, melindungi, mengasuh, mengasah, dan mengasihi. Menjadi orang tua berarti ada kesediaan untuk melaksanakan fungsi yang menjadi pelaksana dan penjaga amanah yang dipercayakan kepadanya.⁸

Adapun ayat al-quran mengenai tanggung jawab orang tua terhadap anaknya terdapat dalam surah An-Nisa ayat 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضِعَافًا خَافُوا
عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya:

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh karena itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaknya mereka mengucapkan perkataan yang benar”

⁷Fuad Ikhsan.dasar-dasar Kependidikan .Jakarta:Rineka Cipta, 1997. Hal. 58

⁸Rosdiana Abu Bakar. Pendidikan Suatu Pengantar. Bandung: Citapustaka Media Perintis. 2017. Hal.88

Ayat ini berpesan hendaknya orang-orang yang memberi nasehat kepada pemilik harta agar membagikan hartanya kepada orang lain sehingga anaknya terbengkalai, hendaknya mereka membayangkan seandainya mereka akan meninggalkan dibelakang mereka, yakni anak-anak lemah itu. Apa yang mereka alami? Hendaknya mereka takut kepada Allah atau keadaan anak mereka di masa depan. Oleh karena itu hendaknya mereka mengucapkan perkataan yang baik.⁹

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Berbicara motivasi tidak lepas dari kata *motif* . Secara morfologi, Kamus Besar Bahasa Indonesia memberikan motivasi dan motif sebagai berikut: “motifasi dalah kata benda yang artinya pendorong, sedangkan motivasi adalah kata kerja yang artinya mendorong”.¹⁰

Jadi, Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan atau tindakan. Perbuatan belajar pada siswa terjadi karena adanya

⁹Quraish Shihab. *Tafsir Al Misbah. Jakarta: Lentera Hatiu, 2002.hal.425*

¹⁰Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1997. hlm. 456

motivasi untuk melakukan perbuatan belajar. Motivasi memiliki peranan yang cukup besar di dalam upaya belajar. Tanpa motivasi hampir tidak mungkin siswa melakukan kegiatan belajar. Motivasi merupakan bagian penting dalam setiap kegiatan, termasuk aktivitas belajar.¹¹ Menurut Cucu Suhana belajar merupakan kekuatan, semangat daya dorong atau alat pembangun kesedihan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku baik aspek kognitif, efektif dan psikomotorik.¹²

Menurut buku yang ditulis oleh Agus Suprijono, motivasi belajar adalah proses yang memberikan semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.¹³ Motivasi juga dapat diartikan sebagai “serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu”.¹⁴

¹¹Makmum Khairani, *Psikologi Belajar*. Yogyakarta:Aswaja Pressindo.2013.hlm.175

¹²Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Reflika Aditama,2014.hlm.24

¹³Agus Suprijono. *Cooperative Learning/ Teori & Aplikasi Paikem*.Yogyakarta.Pustaka Pelajar.2011.hlm.163

¹⁴AM Sadirman,*Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta:Raja Wali Presss, 1988.hlm.73

b. Pengertian Motivasi Belajar

Beberapa teori menjelaskan tentang belajar, baik yang beraliran behaviorisme, kognitivisme, humanism, maupun sibernetika. Aliran-aliran teori belajar tersebut sekadar mengarahkan dan memilah jenis teori belajar mana yang menjadi pijakan melakukan belajar.

Thorndike, salah seorang pendiri aliran teori belajar tingkah laku, mengemukakan teorinya bahwa belajar adalah proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa pikiran, perasaan, atau gerakan). Jelasnya, menurut Thorndike, perubahan tingkah laku dapat berwujud sesuatu yang konkret (dapat diamati), atau yang non konkret (tidak bisa diamati).¹⁵

c. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Ada dua macam yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa hingga dapat mencapai prestasi yang diinginkan, yakni motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik.

1) Motivasi Intrinsik, Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif berfungsi tanpa rangsangan dari luar, karena tiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang memiliki

¹⁵Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hlm.11.

motivasi intrinsik dalam dirinya maka secara sadar ia akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar.¹⁶

Faktor-faktor yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik adalah:

a. Adanya kebutuhan

Misalnya, seorang anak ingin mengetahui isi cerita komik, keinginan untuk mengetahui isi cerita itu dapat mendorong anak untuk belajar membaca.

b. Adanya aspirasi atau cita-cita

Cita-cita yang menjadi tujuan hidup seseorang akan menjadi pendorong bagi seluruh kegiatannya. Misalnya ingin menjadi guru, dokter, polisi, dan sebagainya. Cita-cita yang menjadi pendorong bagi kegiatan anak terutama dalam hal belajar.

c. Adanya pengetahuan tentang kemajuan sendiri

Kemajuan atau kemundururan bisa mendorong anak untuk lebih giat belajar.

¹⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya), cet.2, hlm.115-116.

Jika Motivasi tersebut sudah ada di dalam diri anak didik maka dengan sendirinya pujian, nilai yang tinggi dan hadiah akan didapat secara otomatis.

- 2) Motivasi Ekstrinsik, kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar.

Beberapa yang dapat menimbulkan motivasi ekstrinsik yaitu:

- a. Ganjaran

Menurut M. Ngakum Purwanto, Ganjaran adalah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasakan senang, karena perbuatannya atau pekerjaannya mendapat penghargaan.¹⁷

Adapun beberapa bentuk ganjaran, diantaranya adalah:

1. Pujian

Semua orang senang dipuji, demikian juga dengan siswa akan lebih bersemangat bila hasil

¹⁷M.Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), cet.8, hlm.182.

pekerjaannya dipuji dan diperhatikan. Kondisi ini harus dimanfaatkan guru untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Namun pujian yang diberikan harus tepat dan masih batas wajar.

2. Hadiah

Dalam dunia pendidikan, hadiah juga dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Misalnya hadiah diberikan kepada siswa yang berprestasi. Hadiah ini diberikan agar senantiasa siswa termotivasi dalam memperhatikan prestasi belajar mereka.

3. Teguran

Teguran digunakan untuk memperbaiki siswa yang membuat kesalahan atau berkelakuan kurang baik.

b. Hukuman

Hukuman diberikan kepada siswa yang membuat kesalahan saat proses belajar mengajar berlangsung. Hukuman diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau mengubah diri dan berusaha memacu memotivasi belajarnya. Hukuman disini hendaknya yang mendidik, seperti menghafal, mengerjakan soal, atau

membuat rangkuman. Hendaknya jangan bersifat fisik, seperti menyapu kelas, berdiri di depan kelas, atau lari memutar halaman sekolah. Karena ini jelas akan mengganggu psikis siswa.

c. Persaingan

Guru berusaha mengadakan persaingan diantara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya. Persaingan juga dapat mendorong siswa lebih giat lagi dalam belajar.

d. Macam- macam Motivasi Belajar

Motivasi dapat menjadi baik dan juga dapat menjadi kurang baik tergantung kepada apa yang dituju sebagai rangsangan atau tujuan untuk menimbulkan motivasi tersebut. Motivasi salah satu hal penting yang dapat membantu siswa mewujudkan cita-cita dan keberhasilannya dalam belajar di sekolah.

Dalam motivasi ada suatu hierarki, yaitu motivasi itu mempunyai tingkatan-tingkatan dari bawah sampai atas yakni:

1. Kebutuhan fisiologis, seperti lapar, haus, kebutuhan akan istirahat dan sebagainya.

2. Kebutuhan akan keamanan, yakni rasa terlindungi bebas dari takut dan kecemasan.
3. Kebutuhan akan cinta dan kasih, yakni rasa diterima dan dihargai dalam suatu kelompok (keluarga, sekolah, teman sebaya)
4. Kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri yakni mengembangkan bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial , dan pembentukan karakter diri.¹⁸

Memberikan motivasi kepada siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Pada tahap awalnya akan menyebabkan subjek belajar merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar. Bahwa seseorang melakukan aktivitas itu didorong oleh adanya faktor-faktor kebutuhan biologis, insting, unsur-unsur kejiwaan yang lain serta adanya pengaruh perkembangan budaya manusia.¹⁹

¹⁸S.Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1986).cet 2. Hlm.75.

¹⁹Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.78-80.

3. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan penulisan terhadap variable penelitian, maka penulis memandang perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

- a. Peranan adalah tindakan yang dilakukan seseorang guru ataupun orang tua dalam mengatasi masalah dan peristiwa-peristiwa yang di alami anak-anak mereka di sekolah
- b. Orang tua adalah keluarga yang terdiri dari Ayah, Ibu atau Orang dewasa yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam menghadapi segala hal.

Jadi peranan orang tua adalah mengemban tugas yang harus dilakukan ayah dan ibu untuk mengarahkan dan bertanggung jawab terhadap keluarga yang tidak hanya memenuhi kebutuhan material, pendidikan, tetapi juga harus memiliki kematangan berpikir, kearifan sikap, kehati-hatian dalam bertindak dan dapat membawa keluarganya kearah yang lebih baik. dengan demikian peran dan kewajiban orang tua dalam membina anaknya meliputi, memberikan pendidikan, melatih kesabaran, mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar, mengawasi kegiatan

belajar anak di rumah, menyediakan fasilitas belajar serta memberikan motivasi belajar pada anak.

Adapun Indikator dari peranan orang tua dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Memberikan perhatian
- 2) Mengenal kesulitan anak dalam belajar
- 3) Menyediakan fasilitas belajar anak²⁰

Motivasi belajar merupakan dorongan atau semangat dari orang tua terhadap siswa-siswa di MI Miftahul Akhlaqiyah dalam mengikuti proses pembelajaran untuk belajar secara aktif, kreatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik serta mencapai prestasi belajar yang baik. indikator dari motivasi kurang semangatnya anak dalam mengikuti pelajaran, menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri anak sehingga akan menyatu dengan persoalan perasaan, juga emosi untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu di dalam belajar.

²⁰Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010. hlm.66

B. Kajian Pustaka Relevan

Dalam penyusunan skripsi, penulis mengkaji beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang di bahas. Adapun penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang relevan dengan judul skripsi saya dari Heri Siswanto dengan judul "*Peran orang tua jamaah tabligh dalam pendidikan agama anak di kelurahan masjid kecamatan kota*" Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembinaan orang tua dalam pendidikan anaknya berbeda dengan pendidikan agama yang dilakukan oleh orangtua pada umumnya, orang tua jamaah tabligh ini menekankan anaknya untuk melaksanakan ajaran agama yang diperintahkan oleh Allah SWT. Skripsi ini relevan dengan penelitian yang dilakukan karena memiliki kesamaan mengenai peran orang tua. Akan tetapi dalam penelitian Heri Siswanto lebih mencari tahu tentang para orang tua jamaah tabligh yang nantinya akan memiliki pengaruh terhadap pendidikan agama anak. Sedangkan penelitian kali ini tentang peranan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anaknya di sekolah.
2. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian kali ini yakni penelitian dari Din Nurhayati, 2006, dalam skripsinya yang berjudul "*Peranan Orang Tua Dalam Keluarga dan Pengaruhnya terhadap prestasi belajar*

siswa Madrasah Aliyah Negeri Batu Raja” dalam Skripsi ini Menekankan peranana keluarga di dalam memberikan bimbingan dan pengawasan belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Perbedaan dengan penelitian kali ini yaitu lebih fokus pada peran orang tua untuk meningkatkan semangat belajar siswa dengan lebih memperhatikan perkembangan anak di rumah.

3. Penelitian yang serupa juga dari Melita Sari, 2017 Mahasiswi STAIN dengan judul Skripsi “*Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar anak di Dusun II Srimulyo Timur Banten*” Yaitu menjelaskan tentang pendidikan merupakan proses mendidik dan menuntun anak didik untuk mencapai tujuan tertentu dalam wujud perubahan positif dalam diri anak. Lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan.
4. Ros Dara, 2017, Mahasiswi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga Dengan judul Skripsi “*Peran Orang Tua dalam Memotivasi Anak Untuk belajar di SD GMIH Tosoa*” Yaitu menjelaskan tujuan orang tua tentang pendidikan akan serta apa bentuk-bentuk peran orang tua dalam dalam memotivasi anak untuk belajar. Penelitian ini di motivasi oleh fakta saat ini terjadi di masyarakat khususnya desa Tosoa Halmahera Barat yang kurang sekali

terhadap kepedulian mereka untuk pendidikan anak-anaknya. Mereka lebih memilih membiarkan anak-anaknya bekerja di kebun dibandingkan untuk bersekolah.

Persamaan dari penelitian yang telah dipaparkan di atas dengan penelitian kali ini adalah sama-sama menjelaskan bahwa peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

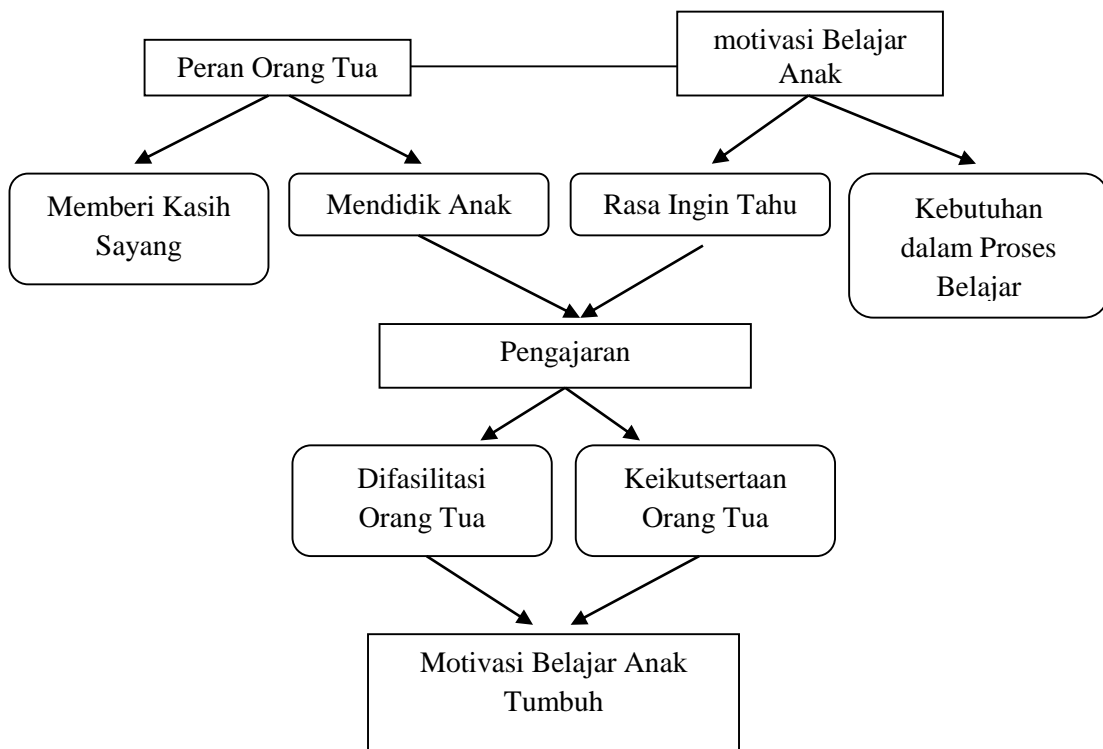
Perbedaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang saat ini dilakukan adalah lokasi penelitian dan keadaan lingkungan sekolah. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian lapangan, yakni tentang Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang.

C. Kerangka Berpikir

Secara umum motivasi merupakan suatu konsep manusia untuk dapat merubah dari tidak mau menjadi mau atau dengan kata lain mencapai tujuan tertentu yang diinginkan manusia tersebut dalam segala hal, begitu pula sama halnya dengan belajar, untuk mencapai hasil yang diinginkan perlu juga kiranya motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa, tentunya dengan pendekatan-pendekatan yang di berikan orang tua sebagai sosok orang yang berperan memberikan pengawasan terhadap anaknya yang dapat mempengaruhi akan motivasi dalam belajar, Berdasarkan definisi-definisi yang telah

dijabarkan, dalam hal ini penulis mempunyai anggapan dasar yaitu : pengawasan orang tua terhadap peningkatan motivasi dalam belajar sangat penting karena dengan pengawasan dari orang tua yang benar maka motivasi dalam belajar akan timbul dan jika motivasi telah timbul maka tujuan belajar yang diinginkan akan tercapai sesuai dengan prosedur tujuan awal.

Apapun kerangka berfikir tentang judul saya yaitu “Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Mi Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang”



Jika kita lihat pada kerangka berpikir di atas kita bisa mengetahui bahwa peran orang tua berkaitan dengan motivasi belajar anak. Dimana peran orang tua meliputi memberi kasih sayang dan mendidik anak. Sedangkan dalam motivasi belajar anak adanya rasa ingin tahu dan kebutuhan dalam proses belajar anak. Kemudian dalam mendidik anak dilakukan dengan proses pengajaran yang dilakukan oleh orang tua, dan rasa ingin tahu pada anak bisa didapatkan dalam proses pengajaran yang didapatkannya. Sebuah pengajaran akan sempurna didapat ketika pengajaran tersebut difasilitasi oleh orang tua dan orang tua ikut serta dalam proses pengajaran tersebut. Jika hal ini terjadi maka akan tumbuh minat belajar anak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan, yaitu: prosedur penelitian yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku informan yang dapat diamati. Oleh karena itu data primer yang diperlukan berupa hasil wawancara dengan para informan. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatannya berperan serta.¹ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau berbentuk hitungan lainnya.

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji.

Penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian deskriptif adalah menjelaskan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat yang

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 26.

sesuai dengan kondisi soal tertentu.² Berdasarkan sifat diatas penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak didasarkan ada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah yang aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung.³

Maka dalam penelitian ini penulis mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi tentang peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang.

2. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan penulis, baik berupa fakta maupun angka. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data yang diperoleh. Adapun sumber yang penulis gunakan dalam menyusun skripsi inidikelompokan menjadi dua yakni sumber primer dan sumber sekunder.

² Morrison, Andy Corry W, Dan Farid Hamid, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Pernada Media Grub, 2012),37.

³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011),34.

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh dari pelaku peristiwa itu sendiri, dengan pertanyaan yang bersifat umum yang bertujuan untuk mengungkap data.⁴ Adapun yang dimaksud dari data primer adalah data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diungkapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

Berdasarkan kutipan diatas, maka sumber data primer dalam penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak seorang siswa kelas IV beserta anak itu sendiri sebagai siswa MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang.

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder dapat disebut juga dengan sumber tambahan atau sumber penunjang. Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dalam memberikan data pada pengumpulan data, misalnya

⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groupd: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 104.

dalam bentuk dokumen atau lewat oranglain.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah kepala sekolah, Guru atau Wali Kelas dan referensi buku-buku tentang orang tua dan motivasi belajar.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023 hinggal selesai. Sedangkan tempat yang dijadikan penelitian adalah MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini untuk meliputi peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IVMI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang, dengan subjek 10 siswa kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah, 3 wali muriddan wali kelas IV serta pendukung lainnya.

Subjek penelitian terdiri dari 10 siswa kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah, 3 wali murid dan wali kelas IV serta pendukung lainnya. penentuan subjek penelitian diambil dari hasil angket studi pendahuluan atau pra riset yaitu dengan memilih orang tua yang memiliki peran tinggi, sedang dan rendah. Metode pengumpulan data menggunakan pedoman

⁵ Naanng Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Press, 2011) 114.

wawancara dan skala motivasi belajar. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan objektif dilokasi penelitian, hendaklah seorang penulis menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁶ Jadi wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan dialog atau

⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Fokus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, 29.

tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁷

Wawancara dipergunakan untuk memperoleh informasi atau data berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan, dan kesadaran sosial. Dengan wawancara diharapkan informasi tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, hambatan yang dialami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak dapat terungkap dan terekam oleh peneliti secara cermat.

Dalam penelitian ini, adapun yang akan saya wawancarai adalah para orangtua siswa dan para siswa/siswi Mi Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang. Dimana dalam wawancaraini saya akan mencari informasi dari para

⁷ Juliansyah.Noor. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis , Disetasi Dan Karya Ilmiah*, 139.

orang tua terkait dengan apakah mereka ikut berperan dalam pendidikan anak mereka khususnya dalam minat belajar anak mereka. Sedangkan untuk para siswa/siswi saya akan mewawancarai mereka terkait tentang motivasi belajar mereka di sekolah.

Metode ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara valid dan nyata pada subjek yang telah ditentukan, sehingga penelitian ini dapat dibuktikan secara benar adanya dan dapat dipertanggungjawabkan di kemudian hari.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta empiris yang terkait dengan masalah dalam penelitian.⁸ Metode observasi ini terdiri dari dua macam observasi yaitu observasi terbuka (partisipatif) dan observasi tertutup (non partisipatif). Maka dengan sebagai pertimbangan penelitian ini menggunakan metode observasi tertutup (non partisipatif), dikarenakan dalam kegiatan sehari-hari penulis tidak berinteraksi langsung dengan subjek penelitian.

Objek penelitian yang diobservasi dalam penelitian kualitatif dinamakan situasi sosial yang terdiri dari tiga

⁸Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 120.

komponen, yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).⁹

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa alasan mengapa pengamatan dimanfaatkan sebesar-besarnya. Adapun alasannya menurut Guba yaitu:

- a. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman langsung. Untuk memperoleh keyakinan tentang keabsahan data tersebut, jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri peristiwa dan mengalami langsung peristiwanya.
- b. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.
- c. Pengamatan yang memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- d. Teknik pengamatan dilakukan agar data yang didapat tidak mengalami keraguan. Karena sering timbul keraguan dalam data yang didapat maka diperlukan adanya pengamatan untuk melihat data yang lebih akurat.

⁹ Juliansyah.Noor. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis , Disetasi Dan Karya Ilmiah*, 140.

- e. Teknik ini memungkinkan peneliti mampu memahami situasi yang rumit.
- f. Jika teknik komunikasi tidak memungkinkan maka pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung di sekolah untuk melihat bagaimana anak dari para orang tua yang sudah diwawancarai sebelumnya selama proses pembelajaran berlangsung. Apakah mereka berminat mengikuti pelajaran atau tidak. Serta mengamati para orang tua yang berada di sekolah.¹⁰

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk tes atau artefak. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto.¹¹ Jadi, metode dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mencatat informasi yang riil berupa dokumen, catatan dan laporan yang tertulis serta relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode lainnya dan diharapkan akan lebih luas dan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

¹⁰ Lexy, J Moleong, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Medan: Pt. Remaja Rosdakarya, hal 208-216.

¹¹ Juliansyah Noor, 141.

Metode dokumentasi Penulis gunakan untuk memperoleh data tentang profil Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang dan visi, misi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu analisa yang mendasar pada adanya hubungan semantik antar masalah penelitian. Analisis kualitatif dilaksanakan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan makna data untuk menjawab masalah penelitian. Oleh karena itu, dalam analisis kualitatif data-data yang terkumpul perlu disistematiskan, distrukturkan, disemantikan dan disintesiskan agar memiliki makna yang utuh.¹²

Analisis data dalam penelitian kualitatif *Model Miles and Huberman* ini dilakukan ada saat pengumpulan data berlangsung data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah analisis jawaban yang diwawancarai. Bila kurang memuaskan setelah jawaban dianalisis, maka penelitian akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu.

¹² Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, 153.

Model lapangan ini menganalisis secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Sehingga peneliti benar-benar mendapat hasil yang sesuai dengan fakta lapangan tanpa adanya rekayasa. Aktifitas dalam analisis data yaitu menggunakan *data reduction*, *data display*, dan *Conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya nanti bila diperlukan.

Disini data reduksi adalah data yang sudah terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan dibuat dalam sebuah rangkuman.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga mempermudah untuk memahami apa yang sedang terjadi, serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami

tersebut. Selain melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan mudah dipahami.

Sajian data tersebut dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan Penulis tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Mi Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang.

3. Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan)

Tahapan ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan adanya bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan.

Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data terakhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Mi Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.¹³

Berdasarkan penjelasan langkah-langkah di atas bahwa yang dimaksud dengan analisis deskriptif kualitatif adalah suatu analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, gambaran dan kata-kata. Semua yang dikumpulkan akan menjadi suatu kunci untuk di

¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 91.

teliti dan menjadi suatu penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kreadibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data yaitu teknik yang lebih mengutamakan efektifitas hasil penelitian.¹⁴

Pada penelitian menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan yaitu:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.

¹⁴Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodoogi Penelitian Pendidikan*, 169.

- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasadan orang yang berpendidikan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi Metode

Menurut Patton terdapat dua strategi yaitu:

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹⁵

3. Triangulasi Penyidik

Triangulasi ini ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaataan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

¹⁵ Lexy, J Moleong, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Medan: Pt. Remaja Rosdakarya, hal 208-216.

4. Triangulasi Teori

Menurut Lincon dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain Patton berpendapat lain, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding.

**KISI-KISI OBSERVASI MENGENAI PERANAN ORANG
TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN
SEMARANG, JAWA TENGAH**

Kisi-kisi observasi Murid

Sub Aspek yang Diamati	Indikator	Deskripsi
Peningkatan Motivasi Belajar Siswa		
Kegiatan Rutin	Doa bersama	
	Kegiatan Belajar Mengajar	
	Bermain sambil belajar	
	Budaya Membaca	
	Motivasi Belajar Di Kelas	
Kegiatan Spontan	Hukuman	
	Penghargaan	

**KISI-KISI OBSERVASI MENGENAI PERANAN ORANG
TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN
SEMARANG, JAWA TENGAH**

Kisi-kisi observasi Wali Murid

Sub Aspek yang Diamati	Indikator	Deskripsi
Peningkatan Motivasi Belajar Siswa		
Peran Keikutsertaan Orangtua	Memberikan perhatian penuh	
	Pembiasaan literasi	
	Menjadi motivator	

**PEDOMAN OBSERVASI MENGENAI PERANAN ORANG
TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN
SEMARANG, JAWA TENGAH**

Observasi Orang Tua

No	Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1.	Mengamati orang tua dalam memberikan perhatian anak di sekolah		
2.	Melihat Interaksi Orang Tua dengan anaknya serta keikutsertaan orangtua dalam kegiatan sekolah		
3.	Mengamati interaksi orangtua dengan anak di sekolah		
4	Pembiasaan membaca di rumah dan penyediaan fasilitas belajar dan membaca dalam rumah		
5	Penanaman motivasi, mengajarkan rasa tanggung jawab anak, serta memberikan gambaran tujuan hidup (cita-cita)		

**PEDOMAN OBSERVASI MENGENAI PERANAN ORANG
TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN
SEMARANG, JAWA TENGAH**

Observasi Motivasi Belajar Anak Di Sekolah

No	Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1.	Melihat kegiatan belajar anak di dalam kelas		
2.	Melihat keantusiasan siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas		
3.	Melihat keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas		
4.	Melihat keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas		
5.	Melihat sejauh mana siswa tersebut memahami pelajaran di sekolah		

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa untuk menganalisis data yang terkumpul, baik itu wawancara, maupun observasi yang telah dilakukan, maka data akan di analisis menggunakan sistem deskriptif kualitatif. Yaitu dengan menjelaskan secara rinci data-data tersebut, alasan digunakan sistem kualitatif karena tidak adanya pengetesan atau pengujian, melaiikan berusaha menelusuri, memahami, menjelaskan gejala, kaitan hubungan antara segala sesuatu yang diteliti.

Dalam hal ini mendeskripsikan tentang bagaimana peranan orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Miftahul akhlaqiyah, faktor apa saja yang menghambat atau mendukung peranan orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang. Sistem deskriptif yaitu sistem yang menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung secara mendalam untuk mengetahui fakta-fakta yang ada. Dengan sistem ini diharapkan dapat menghasilkan data yang deskriptif yang nantinya dapat dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

Untuk menganalisis permasalahan ini, maka penulis akan menghubungkan dengan hasil observasi, wawancara, yang di dapat di lapangan, yaitu *“Peranan Orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang”*.

Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan data lapangan terhadap 3 orang tua siswa dengan alasan karena keterbatasan waktu peneliti dan juga rekomendasi dari wali murid, dari 3 orangtua siswa itu di ambil 2 orangtua siswa yang berprestasi yaitu, Maulana Zidane Argana dan Alisha Hafidzah Afif. Dan 1 orang tua siswa dari yang kurang berprestasi yaitu, Tania Ramadhani. Dan sebaliknya juga bagi siswa yang berada di sekolah M. Asyam Gavino, Maulana Zidane Argana, Alisha Hafidzah Afif, Arvin Genendra untuk siswa yang berprestasi dan Sadan Al Azam, Latisa Kirana, Tania Ramadhani dari siswa yang kurang berprestasi. Wawancara dilaksanakan pada 21 Januari 2023 sampai dengan 23 Mei 2023. Luasnya substansi yang harus digali dan ditelaah, maka wawancara dilaksanakan dengan waktu yang cukup lama.

Data yang tidak terungkap melalui wawancara, dilengkapi dengan data hasil observasi langsung secara partisipatif maupun non-partisipatif, yang dilakukan dengan rentang waktu 21 Januari 2023 sampai dengan 23 Mei 2023. Observasi dilaksanakan terhadap orangtua siswa yang

berprestasi dan kurang berprestasi, dan faktor yang mendukung serta menghambat orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk memperkuat substansi data hasil wawancara dan observasi, maka dilakukan telaah terhadap dokumentasi dan wawancara arsip yang ada.

1. Peranan Orang tua murid yang berprestasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

Peranan orangtua siswa yang berprestasi dapat ditemukan setelah mengadakan penelitian terhadap narasumber dengan cara mewawancarai secara intensif orangtua dari siswa yang berprestasi. Dengan menggunakan teknik wawancara dengan fokus pada indikator-indikator yang ada terhadap orangtua siswa di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang.

Adapun hasil wawancara dengan orangtua yang berprestasi dikelempokan dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Memberikan Perhatian

Untuk indikator ini disajikan dari pertanyaan wawancara yang dilakukan dengan narasumber atau orangtua siswa yang berprestasi. Bahwa anak yang berprestasi dan mendapatkan nilai yang cukup bagus di sekolah tidak luput dari perhatian para orang tua (ayah dan ibu). Karena orangtua sebagai pemimpin dalam

keluarga mendahulukan pendidikan dalam keluarganya agar tidak terjerumus kepada hal-hal yang tidak baik.¹ Membimbing atau bimbingan menurut Rochman Natawidjaja, adalah proses pemberian atau memberi bantuan kepada individu atau anak, yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga ia sanggup mengarahkan diri dan dapat bertindak wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan dan masyarakat. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh para orangtua dan siswa sisiwi berprestasi, mengatakan sebagai berikut:

Dengan selalu berusaha meluangkan waktu khususnya di malam hari menemani dan membantu anak dalam belajar, sebab di waktu malam hari kami para orangtua siswa ada dan berkumpul dengan anak dan keluarganya. Dengan selalu memanfaatkan waktunya untuk membantu dan menemani anak belajar, mengajarkan apa yang dipelajari hari ini dan kegiatan apa saja yang diulakukan di sekolah.

b. Mengenali kesulitan

Untuk indikator ini disajikan dari pertanyaan wawancara yang dilakukan dengan nara sumber atau orang tua siswa yang berprestasi. Kesulitan dini yaitu,

¹ Faisal Abdullah, *psikologi Agama*, (Palembang: Noer Fikri, 2014), Hlm.86

ketidak mauan siswa dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan oleh guru. Menurut Djamarah, kesulitan merupakan kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar dengan baik, disebabkan adanya ancaman dan gangguan dalam proses belajar yang berasal dari faktor internal siswa maupun dari eksternal siswa.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh para orangtua dan siswa siswi yang berprestasi, mengatakan sebagai berikut:

Selalu menanyakan dan membimbingnya dalam mengerjakan tugas-tugas yang kurang dipahami dan di mengerti, apalagi anak-anak tidak merasa takut dan segan untuk bertanya kepada kami ketika ada hal yang mereka kurang pahami. Hal serupa juga disampaikan oleh wali murid lain bahwa selalu menanyakan dan menyuruh untuk minta ajarkan dan belajar bersama kakaknya. Serta menemaninya untuk belajar dan memberi nasehat bahwa kalau tidak belajar tidak akan bisa menjawab ketika di beri sebuah pertanyaan atau tugas oleh guru.

Memberi perhatian dan pujian yang tiada hentinya.

Anak yang mendapat prestasi baik di sekolah, karena ada keinginannya sendiri untuk belajar agar bisa mengejar cita-citanya. Sebagai orangtua selalu mendukung penuh keinginan anaknya dan selalu memberikan semangat untuk anaknya agar selalu giat belajar.

2. Peranan Orangtua siswa yang kurang berprestasi dalam meningkatkan motivasi belajar di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang.

Peranan orangtua siswa yang kurang berprestasi dapat ditemukan peneliti setelah mengadakan penelitian terhadap narasumber dengan cara wawancara secara intensif. Dengan menggunakan teknik wawancara dengan fokus pada indikator yang ada terhadap orangtua siswa di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang.

- a. Memberikan perhatian

Untuk indikator ini disajikan dari pertanyaan wawancara yang dilakukan dengan narasumber atau orangtua siswa yang kurang berprestasi. Peranan orangtua dalam hal pendidikan anak sudah seharusnya berada pada urutan pertama. Menurut Faisal Abdullah, orangtua merupakan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anaknya, sebab para orangtua lah yang paling mengerti benar akan sifat-sifat anaknya.

Pada masa anak-anak atau usia sekolah dasar lebih banyak membutuhkan perhatian dan kasih sayang, maka para orangtua tidak dapat menyerahkan kepercayaan sepenuhnya kepada guru disekolah saja. Artinya orangtua harus banyak berkomunikasi dengan gurunya di sekolah begitupun sebaliknya.

Hal ini sesuai dengan yang di sampaikan oleh para orangtua dan siswa yang kurang berprestasi, mengatakan sebagai berikut:

Selalu menyuruhnya giat belajar dan mengerjakan tugas tanpa didampingi, dan tanpa bimbingan langsung dari orangtua. Ketika pulang sekolah ditanyakan ada tugas atau tidak dan segera menyuruhnya untuk mengerjakan tugas tanpa diawasi.

b. Mengenal Kesulitan Belajar Siswa

Orangtua yang selalu memberikan perhatian secara aktif selalu berusaha melibatkan diri dalam hidup anak, misalnya mengenali kesulitan-kesulitan yang di alami anak, mendengarkan apa yang ingin ia bicarakan, membantu anak ketika ia sedang mendapat masalah dalam hidupnya serta memotivasi dan menjadi motivator dalam kegiatan sekolahnya adalah sebuah bentuk kepedulian yang baik bagi tumbuh kembang anak.

Motivasi disini menurut Uzer Usman, adalah suatu proses untuk meningkatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku yang memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, ataupun keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh para orangtua siswa yang kurang berprestasi bahwa:

Menyuruh anak untuk mengerjakan tugasnya, membantu mengerjakannya dengan melihat panduan dan contoh yang diberikan oleh gurunya, menyuruhnya untuk mengerjakan sendiri tugasnya tanpa ditemani dan dibimbing ungap para orang tua siswa. Serupa juga yang di sampaikan para siswa dalam mengerjakan tugas yang kurang mereka mengerti tidak jarang menyuruh orangtua atau kakak mereka yang mengerjakannya.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mifahul Akhlaqiyah merupakan salah satu Lembaga yang berada di bawah Yayasan Miftahul Huda Beringin (YMHB) yang didirikan oleh masyarakat Beringin Ngaliyan pada tahun 1953. Berdirinya MI ini diprakarsai oleh Bapak Ahmad Mudatsir, awalnya masih bernama Madrasah Diniyah Wajib Belajar, selanjutnya pada tahun 1962 berganti nama menjadi Madrasah Wajib Belajar (MWB) seiring dengan terbitnya peraturan Departemen Agama Kala itu.

Awalnya siswa MI Miftahul Akhlaqiyah hanyalah putra-putri masyarakat sekitar lingkungan Madrasah saja, seiring berjalannya waktu MI Mifathul Akhlaqiyah makin berkembang dan menjadi pilihan masyarakat, tak hanya lingkungan madrasah namun juga masyarakat luar yang jauh dari lingkungan madrasah.

Antusias yang tinggi para orang tua dalam menyekolahkan anaknya di MI Miftahul Akhlaqiyah di samping karena akses mudah karena berada di ruas jalan raya beringin, juga karena kualitas madrasah semakin hari semakin baik terutama dalam bidang pendidikan keagamaan, sebagaimana diketahui oleh orangtua menyekolahkan anak kini beralih ke sekolahan yang kental nuansa religious.

Sebagai MI yang Mulai berkembang, MI Mifathul Akhlaqiyah pun dilirik sebagai pihak manajemen juga senantiasa berupaya menjaga kualitas melalui kerjasama dengan berbagai pihak, selama saling menguntungkan. Kerjasama terakhir adalah dengan USID Prioritas, dari kerjasama ini MI Miftahul Akhlaqiyah banyak benefit baik teori maupun praktik, seperti pembelajaran yang baik, manajemen yang baik dan partisipasi masyarakat. Program ini maupun turunan kemitraan antara MI Miftahul Akhlaqiyah dengan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

MI Miftahul Akhlaqiyah sadar bahwa tantangan sekarang adalah lemahnya budaya literasi, oleh sebab itu madrasah berupaya memaksimalkan dan menyukkseskan budaya literasi. Salahsatunya adalah dengan menyediakan sudut-sudut baca yang di tempatkan di dalam kelas maupun luar kelas. Siswa-sisiwi asik menikmati buku yang disediakan madrasah,

budaya ini menjadi penyeimbang mereka yang nalurinya membeli jajanan dan bermain-main.

Selain disudut baca yang tersedia di berbagai sudut di madrasah, siswa/siswi juga dimanjakan dengan perpustakaan yang sangat nyaman, koleksi buku lengkap lebih dari 3 ribu judul buku, peminjaman sistem computer atau database dan barcode scanner, AC, Multimedia dan pendukung kenyamanan lainnya. Perpustakaan MI Miftahul Akhlaqiyah bahkan dinobatkan sebagai perpustakaan terbaik dalam ajang kompetisi perpustakaan madrasah se Kota Semarang yang diselenggarakan oleh perpustakaan kota Semarang.

C. Peranana Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Data yang peneliti peroleh dari lapangan adalah data hasil wawancara atau interview dan dokumentasi. Dalam hal ini, Peneliti tidak mengalami kendala yang berarti untuk menggali informasi. Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara tak terstruktur atau bisa dikatakan wawancara informal, sehingga proses wawancara ini bersifat santai dan berlangsung dalam kegiatan sehari-hari tanpa mengganggu aktifitas subjek.

Berikut ini adalah data dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh peneliti. Interview dengan orang tua, siswa serta wali kelas sebagai berikut:

1. Bentuk Perhatian Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Orangtua adalah guru pertama dan utama bagi setiap manusia, sehingga dalam meningkatkan motivasi maka orangtua sangat berpengaruh baik secara pedagogis maupun secara psikologis, sedangkan guru adalah orang dewasa yang diberi amanat untuk mengarahkan anak didiknya, ia juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

Guru adalah orang yang bertugas dan bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan peserta didik. Guru adalah sosok arsitektur yang dapat membangun jiwa dan watak peserta didik, mendidik anak menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa, terutama bagi dirinya sendiri. Sedangkan orangtua adalah guru atau pendidik pertama dalam rumah dan juga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak di sekolah.

a. Sebagai Motivator

Salah satu peranan orangtua dalam memotivasi belajar siswa adalah motivator yakni orangtua

hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif dalam belajar.

Hal ini seperti yang diungkapkan seorang siswa mewakili temannya bernama Alisha Hafidzah Arif mengatakan bahwa:

“Orangtua selalu memberikan nasehat untuk rajin membaca buku sebagai bentuk motivasi dalam belajar anak pentingnya ilmu itu orangtua juga berpesan sebagai motivator dalam arahan pelaksanaan ibadah sholat karena ilmu harus dibarengi keimanan dan ketakwaan.”²

b. Sebagai Pembimbing

Orangtua berperan memotivasi anak sebagai pembimbing, dan menjadi contoh dan pembiasaan yang sangat berpengaruh bagi kecerdasan anak-anaknya mengarahkan ke jalan yang positif yang bertujuan menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Dan guru-pun dapat membantunya menjadi manusia dewasa yang Susila dan cakap serta kreatif maka yang paling utama adalah orangtua dalam memotivasi belajar siswa.

²Wawancara tanggal 05 April 2023 MI Miftahul Akhlakiyah Beringin Semarang.

Seperti yang di ungkapkan salah seorang wali dari murid yang bernama M. Asyam Gavino Al-Fandy mengatakan bahwa :

“Tidak hanya sekolah yang memiliki tujuan dalam goalnya Pendidikan, tapi murid terkhususnya anak saya memiliki tujuannya sendiri dalam mencapainya setiap pembelajaran yang dilalui. Saya selalu membangun motivasi anak dalam belajar melalui target, anak saya harus memiliki target dari setiap pembelajaran, saya terus membimbingnya sampai target satu-persatu itu tercapai. Saya bimbing hingga dia memiliki motivasi yang kuat dalam belajar dan memiliki ambis yang di bentuknya sendiri.”³

c. Sebagai Mediator

Orangtua berperan dalam memotivasi belajar siswa, sebagai mediator atau penghubung komunikasi dalam menanamkan kesadaran siswa untuk mendidik, mengayomi, dan mengarahkan yang paling pertama dan utama baik Pendidikan yang diarahkan untuk pembentukan mental spiritualnya maupun mengarahkan untuk pembentukan kecerdasannyaseorang guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang tentang media Pendidikan karena media Pendidikan merupakan alat

³Wawancara tanggal 05 April 2023 Di lingkungan Sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah.

komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Dengan demikian media Pendidikan merupakan dasar paling utama diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses Pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama seorang anak belajar banyak. Karena keluarga inilah anak mendapatkan didikan dan bimbingan pertamanya. Pendidikan dalam keluarga merupakan tanggungjawab bagi seluruh orangtua. Orang tua harus berpartisipasi sepenuhnya dalam Pendidikan anaknya. Bentuk partisipasi orangtua dapat berupa partisipasi fisik (aktif) dan non-fisik (pasif).

Partisipasi fisik (aktif) yang diberikan orangtua dapat berupa perhatian orangtua, perhatian orangtua adalah dorongan yang diberikan kepada anaknya dalam wujud bimbingan, tenaga, pikiran, dan perasaan yang dilakukan secara sadar. Perhatian yang diberikan orangtua akan mendorong anak agar lebih giat belajar. Agar perhatian dapat diterima secara optimal, diperlukan komunikasi yang baik antara orangtua dan anak. Orangtua yang memiliki waktu yang lebih lama untuk menemani anak dalam belajar, akan berdampak

lebih positif terhadap proses kegiatan belajar anak di rumah dibandingkan orangtua yang lebih sedikit waktu kebersamaannya dengan anak. Maka komunikasi yang baik akan menciptakan keluarga yang harmonis dan dapat menumbuhkan motivasi belajar yang sangat efektif kepada anak saat belajar di sekolah.

Partisipasi non-fisik berupa pengadaan fasilitas belajar yang memadai dirumah. Fasilitas belajar berperan untuk mempermudah dan memperlancar proses kegiatan belajar

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di MI Miftahul Akhlakiyah Beringin Semarang pada tanggal 28 Maret sampai dengan selesai ditemukannya fakta bahwa bentuk perhatian dan partisipasi dari orangtua dalam kegiatan belajar mengajar di rumah berbeda-beda pada setiap siswa. Ada sebagian siswa yang mempunyai perhatian dan partisipasi dari orangtua yang berupa fasilitas belajar memadai seperti pengadaan buku-buku penunjang belajar, ruang khusus belajar dan kondisi belajar yang nyaman. Namun, ada juga sebagian siswa yang bentuk perhatian dan partisipasi orang tua belum optimal baik dalam bentuk fisik atau non fisik.

Partisipasi Non-Fisik berupa pengadaan fasilitas belajar yang memadai di rumah. Fasilitas belajar berperan untuk mempermudah dan memperlancar proses kegiatan belajar di rumah. Fasilitas belajar dapat berupa pengadaan buku-buku penunjang belajar, meja dan kursi belajar yang layak dan berbagai bentuk fisik lainnya.

Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai diharapkan siswa akan merasa nyaman untuk belajar dan siswa tersebut akan termotivasi dalam belajar. Siswa yang memiliki fasilitas belajar yang memadai tentunya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang di berikan guru akan termotivasi untuk menyelesaikan tugas. Sedangkan siswa yang kurang atau bahkan tidak memiliki fasilitas belajar di rumah akan mengalami hambatan dalam mengerjakan tugas.

Dari uraian di atas dapat diperoleh simpulan bahwa sedikitnya perhatian orangtua terhadap belajar anak dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan yang diberikan oleh orang tua. Pemenuhan kebutuhan yang bersifat fisiologis, kebutuhan yang bersifat psikologis, kebutuhan yang bersifat social dan kebutuhan yang bersifat religi kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri maksudnya adalah ada hal-hal

tertentu pada diri anak yang menjadikan orangtua terdorong untuk lebih perhatian pada anak. Dengan demikian yang dimaksud dengan perhatian orangtua dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan orangtua dalam memenuhi kebutuhan anaknya baik kebutuhan fisik, psikis maupun sosial.

D. Faktor-Faktor Yang Menjadi Pendukung Dan Penghambat Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Menghadapi tantangan memberikan motivasi maka disini orangtua harus bekerja sama dengan guru karena orangtua sibuk dengan berbagai hal untuk memberikan nafkah kepada anak-anaknya, maka orangtua memberikan sepenuhnya terhadap guru untuk mendidiknya, membimbingnya, mengarahkannya, kepada hal-hal yang lebih baik. Karena di rumah sarana prasarana belum memadai dibandingkan dengan sekolah yang diberikan sarana dan prasarana oleh pemerintah dan di sekolahlah siswa bisa melakukan berbagai hal untuk masa depan.

Masalah Pendidikan dan pembelajaran merupakan masalah yang cukup komplik sehubungan dengan banyaknya faktor yang ikut mempengaruhinya. Adapun peran dari Pendidikan adalah menyampaikan materi tersebut tentunya interaksi proses pembelajaran. Dalam menyampaikan materi

tersebut tentunya membutuhkan metode yang tepat agar kelancaran dalam pembelajaran dapat tercipta.

1. Faktor Yang Dapat Mendukung Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan guna menjadi solusi/ pendukung terhadap masalah tersebut, antara lain:

- a. Meningkatkan kreatifitas guru dalam menggunakan metode yang relevan dengan kondisi materi, kondisi lingkungan, dan ketepatan waktu dalam mengajar di sekolah.
- b. Guru mengupayakan memiliki inovatif dalam menggunakan metode mengajar dengan cara penggunaan metode mengajar yang bervariasi dengan target mengantisipasi kebosanan siswa dalam belajar dan diselingi dengan tanya jawab, *Ice Breaking*, juga belajar sambil bermain di kelas.
- c. Peningkatan minat membaca siswa terhadap buku bacaan di sekolah dan di rumah.

Meningkatkan minat/ motivasi bukanlah pekerjaan ringan tugas Lembaga Pendidikan dan pelatihan semata. Ini menyangkut tugas berbagai pihak, menyangkut aspek penyediaan dan permintaan akan bacaan. Permasalahannya minat baca akan melibatkan berbagai

- unsur dan pihak masyarakat karena masalah ini saling berkaitan satu sama lain.
- d. Bekerja sama dengan orangtua untuk sama-sama meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara memberikan perhatian yang intensif dan pendampingan belajar yang yang konsisten baik di rumah maupun temoat belajar di luar sekolah.
 - e. Memberikan waktu luang untuk anak bermain dan berinteraksi bersama orangtua sekurang-kurangnya 2 jam/sehari.

2. Faktor Penghambat Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

a. Faktor Ekonomi Keluarga

Faktor penghambat berupa “Faktor Ekonomi Keluarga” menjadi salah satu sebab tidak terpenuhinya sarana prasarana terutama sarana belajar dan dilingkungan rumah tangga. Hal ini seperti yang di kemukakan oleh salah seorang wali kelas bernama Ibu Imro’atil Hasanah, S.Pd.I. dalam wawancara, bahwa:

“Kendala dalam proses pembelajaran di sekolah adalah karena masih kurangnya media belajar yang dimiliki anak di rumah, sehingga waktu dan kesempatan belajar anak di rumah kurang

maksimal, dan dipusatkan hanya di sekolah saja, sementara jam belajar di sekolah cukup terbatas.”⁴

Pada prinsipnya, kendala-kendala yang sering menghadang lancarnya proses pembelajaran di MI Miftahul Akhlaqiyah oleh karena itu, sangat penting adanya pembinaan dan pengembangan potensi *intelengensi spiritual* siswa agar anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang baik dan terbentuk kepribadiannya menjadi manusia yang cerdas. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan sumber daya manusia sebab hakikatnya manusia tidak dapat berkembang tanpa adanya proses belajar itu sendiri.

b. Terjadinya Kesulitan Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kendala bagi orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang sangatlah bervariasi, sebagian besar siswa menghadapi permasalahan yang berupa tidak siap sesuai jadwal yang telah ditentukan dikarenakan ada permasalahan keluarga ataupun kurangnya minat dan motivasi belajar dari siswa itu sendiri dan juga dorongan dari orangtua, sebagian lagi akibat kurang siap mental, kurang percaya diri untuk maju ke

⁴Wawancara Kamis, 30 Maret 2023 di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang.

depan di hadapan teman-temannya sehingga pada saat berada di depan teman-temannya pelajaran yang sudah di mengerti atau bahkan dihafalkan jadi mudah lupa dan tidak fokus.

Hal ini dapat di sebabkan dari lingkungan di rumah yang kurang membiasakan meminta pendapat anak, juga melibatkan anak dalam mengambil keputusan, karena pada dasarnya mendidik anak dengan melibatkan permasalahan sederhana dan memberikan kesempatan anak dalam menyelesaikan permasalahannya sendiri sehingga anak terbiasa dengan penyelesaian masalah, juga percaya diri saat dihadapan orang banyak termasuk teman-temannya di sekolah.

Seperti yang di ungkapkan oleh seorang wali murid bernama Ibu Mursidah, bahwa:

“anak itu harus di ajarkan tentang percaya diri di rumah mbak, diajari menyelesaikan masalahnya sendiri, diajari berbicara dan mengungkapkan pendapat, walau itu hanya hal sepele saja, semisal seperti memilih pakaiannya, mau yang mana bajunya hari ini?, atau mau makan apa hari ini. Dan di ajari juga tanggungjawab atas pilihannya. Itu penting untuk tumbuh kembang dan motivasi belajarnya di sekolah mbak menurut saya”⁵

⁵ Hasil wawancara dengan wali murid via online.

Hal ini pula bersangkutan dengan kendala pada point berikutnya.

c. Kurangnya Penanaman Disiplin Oleh Orangtua Terhadap Anaknya

Salah satu kendala bagi orangtua dalam memotivasi belajar siswa dalam kurangnya penanaman kedisiplinan dari keluarga kepada anak.

Sebagaimana dikemukakan oleh walikelas kelas IV Mi Miftahul Akhlaqiyah bahwa:

“Suatu kendala dalam memotivasi belajar siswa MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang adalah adanya sebagian siswa yang kurang mendapatkan penanaman disiplin dan bimbingan dari orangtua mereka, orangtua siswa masih kurang memiliki kedisiplinan dan kesadaran untuk belajar masih kurang disebabkan karena mereka belum memahami pentingnya belajar.”⁶

Sebagian masyarakat menganggap belajar adalah suatu pekerjaan yang tidak terlalu penting, sehingga mereka tidak terlalu antusias untuk menanamkan kedisiplinan dalam belajar, sehingga siswa kurang mendapatkan pembinaan, bimbingan, dan arahan dari keluarga atau orangtua terutama mengenai bimbingan untuk belajar. Sehingga para siswa tidak memiliki minat belajar yang

⁶ Hasil Wawancara 30Maret 2023 MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang.

berakibat menurunnya motivasi belajar siswa setiap harinya di sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah.

Banyaknya siswa yang kurang mendapatkan penanaman disiplin dari keluarga terutama orang tua, tapi ada juga yang mendapatkan penanaman disiplin dari orangtua seperti yang di ungkapkan oleh seorang murid bernama Maulana Zidane argana bahwa:

“saya selalu diminta untuk mengulang pelajaran di sekolah, orang tua saya menanamkan kedisiplinan seperti setiap hari ada 2jam untuk mengulang pelajaran di sekolah. Sehingga tidak ada alasan untuk saya tidak belajar dan mengulang pelajaran di sekolah sepulang sekolah.”⁷

Dan siswa yang kurang dapat penanaman disiplin mereka dalam proses pembelajaran kurang termotivasi dalam belajar, mulai dasar yang tentunya dapat, menyulitkan bagi guru dalam, mentransfer ilmu dan melaksanakan pengetahuan secara luas.

d. Kurangnya Minat Baca Siswa

Kurangnya minat baca pada siswa di sekolah adalah kendala yang begitu penting. Sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah memiliki koleksi buku lebih dari tiga ribu judul buku bacaan yang berada di perpustakaanannya. Memiliki pojok baca yang nyaman juga banyak, akan tetapi sayang

⁷ Hasil Wawancara 05 April 2023 di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang.

sekali karena siswa tidak mempergunakannya dengan baik. Dilatarbelakangi karena kurangnya minat membaca siswa di sekolah.

Kurangnya minat baca siswa sehingga orangtua mengalami kesulitan meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Miftahul Akhlaqiyah. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melibatkan siswa ketika belajar, menghubungkan materi dengan dunia nyata. Siswa tidak terlalu tertarik dengan hal

tersebut karena siswa memiliki keterbatasan wawasan akibat dari kurangnya minat baca siswa.

Hal ini diungkapkan oleh seorang guru kelas 4 MI Miftahul Akhlaqiyah bahwa:

“dalam meningkatkan motivasi belajar di MI Miftahul Akhlaqiyah mengalami hambatan antara lain: terbatasnya minat pembaca di sekolahsedangkan buku yang di sediakan oleh sekolah cukup memadai, sehingga waktu belajar di sekolah habis untuk menjelaskan dan menulis materi saja, merupakan kendala untuk mereka melangsungkan diskusi dan tanya jawab.”⁸

Sehubungan dengan hal tersebut, wali murid kelas 4 juga menambahkan bahwa:

“banyak hambatan meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Miftahul Akhlaqiyah.Dimana peserta

⁸ Hasil Wawancara 5 April 2023 Di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang.

didik harus dapat menyerap materi yang di ajarkan dan mampu melaksanakannya dengan kehidupan mereka sehari-hari. Hambatan yang kami dapatkan antara lain: kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang di ajarkan serta kurangnya dorongan motivasi dari keluarga dan orangtua dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran.”⁹

Dari hasil wawancara tersebut di atas maka jelaslah bahwa kurangnya minat baca siswa merupakan akibat dari kurangnya motivasi belajar siswa dan merupakan kendala bagi guru dalam menyukseskan pendidikan di sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang.

Jadi, dari penelitian ini adalah tingginya motivasi belajar peserta didik karena adanya dorongan dan motivasi yang di berikanoleh orang tua sehingga mendorong semangat anak dalam belajar. Oleh karena itu, mereka yang telah mendapatkan perhatian yang tinggi dari orangtua cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi dan mereka yang telah memiliki motivasi belajar yang tinggi akan semakin berprestasi dan secara sadar memertahankan prestasinya.

⁹ Ibid.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, serta hasil deskripsi dan interpretasi data yang peneliti lakukan pada bab IV ini, maka peneliti dapat kemukakan beberapa simpulan akhir dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Gambaran perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang berperan sebagai Motivator, sebagai pembimbing dan sebagai mediator.
2. Faktor-faktor yang menjadi kendala bagi orangtua dalam memotivasi belajar siswa MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang : Faktor ekonomi keluarga, terjadinya kesulitan belajar siswa, kurangnya minat baca siswa. Adapun faktor pendukung yang ditempuh orangtua dalam memotivasi belajar siswa ada beberapa upaya yang dapat di lakukan guna menjadikan solusi terhadap masalah tersebut, maka orangtua menyerahkane sepenuhnya terhadap guru untuk mendidiknya, membimbingnya dan mengarahkan dan memberikan acuan terhadap siswa antara lain:

meningkatkan kreatifitas guru, mengupayakan memiliki inovatif, peningkatan minat baca ada siswa sendiri dengan pembiasaan membaca di pojok baca sekolah maupun perpustakaan yang telah di sediakan sekolah.

B. Saran

1. Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, maka diperlukan peningkatan profesionalisme dalam mengajar, sebab kunci pokok dalam peningkatan pencapaian tujuan pendidikan itu adalah proses pembelajaran yang profesional. Olehkarena itu disarankan kepada semua pihak khususnya orangtua agar kiranya perlu ada peningkatan profesionalisme dalam mengajar, membimbing, mengarahkan anak ke jalan kebaikan.
2. Mengingat sarana dan prasarana atau media pembelajaran merupakan kebutuhan yang sangat asasi dalam membantu guru dalam mentrasfer segala pengetahuan dan untuk perbaikan perilaku siswa secara komprehensif, maka kreativitas guru dalam mengelola media pembelajaran perlu dioptimalkan.
3. Pemerintah sebagai pengambil kebijakan tertinggi dalam pengelolaan pendidikan, sebaiknya dapat mendistribusikan atau menyediakan sarana dan prasarana atau media pembelajaran yang diperlukan setiap sekolah dan

berdasarkan materi pembelajaran yang dituangkan dalam kurikulum.

4. Diharapkan kepada para orangtua meningkatkan perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa agar dapat tercapainya tujuan yang di harapkan.
5. Diharapkan kepada tokoh masyarakat setempat agar memberi dukungan kepada para orangtua dan pengelola pendidikan (pihak sekolah) dalam rangka mencapai pendidikan yang memadai.
6. Diharapkan kepada pemerintah setempat agar memberi bantuan baik moril maupun material agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai yang diharapkan oleh pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. *Cooperative Learning/ Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. 2011
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana, 2013)
- Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Reflika Aditama, 2014.
- Departemen P&K, RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka),
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),
- Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Group: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013),
- <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/junal-pendidikan-luar-sekolah/artile/view/13227> Di Akses Pada 2 November 2022 Pukul 21.27 Wib.
- Ihsan Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Renika Cipta, 2005),
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011),
- Lexy, J Moleong, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Medan: Pt. Remaja Rosdakarya
- Makmum Khairani, *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2013.
- Mardianto. *Psikologi Pendidikan*. (Medan: Perdana Publishing, 2014),
- Mazhahiri. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Lentera Basritama, 2013,

- Morrison, Andy Corry W, Dan Farid Hamid, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Pustaka Media Grub, 2012),
- Muktiali Jarbi. *Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak*. Pendidikan Agama Islam Universitas Indonesia Timur. Jurnal Pendais. Vol.3 No.2. 12.2021.
- Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012)
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Press, 2011)
- Nizamia.2009.*konsep Pendidikan Islam Dan Pendidikan Umum*. Jurnal Pendidikan Islam Dan Peranan Islam. Vol 5
- Quraish Shihab. *Tafsir Al Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002
- Rosdiana Abu Bakar. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Citapustaka Media Perintis. 2017
- Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (palembang: Grafika Telindo Press,2011)
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta,2010
- Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014),
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*,(Jakarta: PT Asdi Mahasatya), cet.2
- Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta:Balai Pustaka,1997

Lampiran 1

KISI-KISI OBSERVASI MENGENAI PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN SEMARANG, JAWA TENGAH

Kisi-kisi observasi Murid

Sub Aspek yang Diamati	Indikator	Deskripsi
Peningkatan Motivasi Belajar Siswa		
Kegiatan Rutin	Doa bersama	
	Kegiatan Belajar Mengajar	
	Bermain sambil belajar	
	Budaya Membaca	
	Motivasi Belajar Di Kelas	
Kegiatan Spontan	Hukuman	
	Penghargaan	

Lampiran 2

KISI-KISI OBSERVASI MENGENAI PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN SEMARANG, JAWA TENGAH

Kisi-kisi observasi Wali Murid

Sub Aspek yang Diamati	Indikator	Deskripsi
Peningkatan Motivasi Belajar Siswa		
Peran Keikutsertaan Orangtua	Memberikan perhatian penuh	
	Pembiasaan literasi	
	Menjadi motivator	

Lampiran 3

KISI-KISI WAWANCARA MENGENAI PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI MIFTAHUL AKHILAQIYAH BERINGIN SEMARANG, JAWA TENGAH

No	Sumber Data	Fokus	Teknik Pengambilan Data	Pertanyaan Wawancara Data yang Dibutuhkan
1.	Guru Kelas	Profil Madrasah	Studi Dokumentasi	1. Data profil MI Miftahul Akhilaqiyah Beringin Semarang
		Urgensi Motivasi Belajar Siswa	Wawancara	1. Seberapa penting motivasi bagi siswa menurut Ibu? 2. Menurut Ibu apa yang membuat Siswa termotivasi untuk giat belajar? 3. Menurut Ibu apa yang akan terjadi jika Siswa kehilangan motivasi belajarnya?
		Faktor yang mempengaruhi motivasi Siswa	Wawancara	1. Menurut Ibu apa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa?

				<ol style="list-style-type: none"> 2. Perhatian orang tua terhadap anaknya di rumah apakah dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah? 3. Apakah terdapat perbedaan antara siswa yang memiliki kedekatan secara emosional dengan orang tuanya dan yang tidak dari segi motivasi belajar di sekolah? 4. Menurut Ibu apa yang benar-benar berpengaruh besar terhadap motivasi belajar anak?
		Solusi terhadap motivasi belajar siswa	wawancara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada saran yang bapak/ibu guru dapat sampaikan kepada para orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di sekolah? 2. Bagaimana upaya sekolah dalam menjaga dan terus membangun

				<p>motivasi belajar siswa di sekolah (program sekolah)?</p> <p>3. Bagaimana upaya guru atau wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar khususnya kepada siswa yang membutuhkan?</p>
2.	Orangtua Siswa	Urgensi Motivasi Belajar Anak	Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak/ibu selalu memperhatikan/memantau kegiatan belajar anak di sekolah? 2. Bagaimana cara bapak/ ibu dalam memperhatikan/memantau kegiatan belajar anak di sekolah? 3. Biasanya jika anak anda memiliki tugas di rumah bersama siapa dia mengerjakan? 4. Apakah bapak/ibuse membantu anak da mengerjakan tugas sekolah?
		Memupuk Motivasi Anak	Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda memfasilitasi anak bapak/ibu dengan

				<p>kegiatan belajar selain di sekolah?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Apakah bapak/ibu selalu mengantar dan menjemput anak di sekolah? 3. Apakah ibu/ bapak selalu menanyakan bagaimana kegiatan anak di sekolah? 4. Bagaimana cara bapak/ibu dalam membuat anaknya semangat belajar di sekolah?
3.	Siswa	Motivasi Belajar Siswa	Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelajaran apa yang kamu sukai/minati? 2. Bagaimana perasaan kamu ketika belajar tentang pelajaran yang kamu sukai/minati? 3. Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pelajaran yang kamu sukai? 4. Mengapa kamu menyukai pelajaran tersebut, tetapi tidak menyukai pelajaran yang lain?

Lampiran 4

PEDOMAN OBSERVASI MENGENAI PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN SEMARANG, JAWA TENGAH

Observasi Orang Tua

No	Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1.	Mengamati orang tua dalam memberikan perhatian anak di sekolah		
2.	Melihat Interaksi Orang Tua dengan anaknya serta keikutsertaan orangtua dalam kegiatan sekolah		
3.	Mengamati interaksi orangtua dengan anak di sekolah		
4	Orangtua sebagai motivator bagi anak		

Lampiran 5

PEDOMAN OBSERVASI MENGENAI PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN SEMARANG, JAWA TENGAH

Observasi Motivasi Belajar Anak Di Sekolah

No	Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1.	Melihat kegiatan belajar anak di dalam kelas		
2.	Melihat keantusiasan siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas		
3.	Melihat keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas		
4.	Melihat keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas		
5.	Melihat sejauh mana siswa tersebut memahami pelajaran di sekolah		

Lampiran 6

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA MENGENAI PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN SEMARANG, JAWA TENGAH

Topik :
Responden :
Hari/ Tanggal :
Tempat :

1. Apakah bapak/ibu selalu memperhatikan/ memantau kegiatan belajar anak di sekolah?
2. Bagaimana cara bapak/ ibu dalam memperhatikan/ memantau kegiatan belajar anak di sekolah?
3. Apakah ibu/ bapak selalu memeriksa buku pelajaran sekolah anak anda?
4. Jika bapak/ibu temui di dalam buku pelajaran anak anda terdapat nilai yang kurang baik, apa yang akan dilakukan/ katakan?
5. Jika Ibu/ bapak temui di dalam buku pelajaran anak anda terdapat nilai sempurna, apayang akan dilakukan/ katakan?
6. Biasanya jika anak anda memiliki tugas di rumah bersama siapa dia mengerjakan?

7. Apakah bapak/ibuselalu membantu anak dalam mengerjakan tugas di sekolah?
8. Apakah anda memfasilitasi anak bapak/ibu dengan kegiatan belajar selain di sekolah?
9. Apakah bapak/ibu selalu mengantar dan menjemput anak di sekolah?
10. Apakah ibu/ bapak selalu menanyakan bagaimana kegiatan anak di sekolah?
11. Bagaimana cara bapak/ibu dalam membuat anaknya semangat dalam belajar di sekolah?

Lampiran 7

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA MENGENAI PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN SEMARANG, JAWA TENGAH

Topik :

Responden :

Hari/ Tanggal :

Tempat :

1. Pelajaran apa yang kamu sukai/minati?
2. Mengapa kamu menyukai/meminati pelajaran itu?
3. Bagaimana perasaan kamu ketika belajar tentang pelajaran yang kamu sukai/minati?
4. Apakah dalam pelajaran yang kamu sukai kamu selalu mendengarkan penjelasan guru?
5. Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang pelajaran yang kamu sukai?
6. Apakah apakah kamu selalu mendapatkan nilai yang bagus ketika pelajaran itu?
7. Mengapa kamu menyukai pelajaran tersebut, tetapi tidak menyukai pelajaran yang lain?

Lampiran 8

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU MENGENAI PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN SEMARANG, JAWA TENGAH

Topik :

Responden :

Hari/ Tanggal :

Tempat :

1. Menurut Bapak/ibu seberapa penting motivasi bagia anak?
2. Menurut Bapak/ibu apa yang membuat anak termotivasi untuk giat belajar?
3. Menurut Bapak/ibu apa yang akan terjadi jika anak kehilangan motivasi belajarnya?
4. Menurut Bapak/ibu apa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa?
5. Perhatian orang tua terhadap anaknya apakah dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah?
6. Apakah terdapat perbedaan antara siswa yang memiliki kedekatan secara emosional dengan orang tuanya dan yang tidak dari segi motivasi belajar di sekolah?

7. Menurut Bapak/ibu apa yang benar-benar berpengaruh besar terhadap motivasi belajar anak?
8. Apakah ada saran yang bapak/ibu guru dapat sampaikan kepada para orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di sekolah?
9. Bagaimana upaya sekolah dalam menjaga dan terus membangun motivasi belajar siswa di sekolah (program sekolah)?
10. Bagaimana upaya guru atau wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar khususnya kepada siswa yang membutuhkan?

Lampiran 9

PEDOMAN DOKUMENTASI MENGENAI PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN SEMARANG, JAWA TENGAH

1. Mendokumentasikan segala bentuk kegiatan di sekolah yang menunjang data-data penelitian
2. Mencari informasi tentang sekolah, visi, misi, dan informan yang akan dimintai informasi
3. Mengcopi dan mendokumentasi file atau Program sekolah yang dapat memberikan informasi tambahan
4. Kegiatan lain yang terjadi pada saat di lapangan

1 **Lampiran 10**

2 **TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN GURU**
3 **MENGENAI PERANAN ORANG TUA DALAM**
4 **MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI**
5 **MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN SEMARANG,**
6 **JAWA TENGAH**

- 7
- 8 THW-01
- 9 Topik : Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan
10 Motivasi Belajar Siswa Di MI Miftahul
11 Akhlaqiyah Beringin Semarang
- 12 Responden : Imro'atil Hasanah. S.Pd.I
- 13 Hari/ Tanggal : Kamis 30 Maret 2023
- 14 Tempat : Sekolah
- 15
- 16 Peneliti : Menurut Bapak/ibu seberapa penting motivasi bagi
17 anak?
- 18 Responden : Penting sekali karena itu membangkitkan semangat
19 anak dalam belajar
- 20 Peneliti : Menurut Bapak/ibu apa yang membuat anak
21 termotivasi untuk giat belajar?
- 22 Responden : Karena ada beberapa target siswa yang harus di raih
23 dan juga di capai
- 24 Peneliti : Menurut Bapak/ibu apa yang akan terjadi jika anak
25 kehilangan motivasi belajarnya?
- 26 Responden : Ya dia tidak akan semangat belajar, dan belajarnya
27 tidak adan terarah. Seperti ada cita-cita dia kan akan
28 semangat dan belajarnya terarah

- 29 Peneliti : Menurut Bapak/ibu apa yang dapat mempengaruhi
30 motivasi belajar siswa?
- 31 Responden : lingkungan belajar, situasi di rumah, teman-teman
32 sebayanya, juga dukungan dari orang-orang terdekat
33 itu sangat amat mempengaruhi motivasi belajar siswa
- 34 Peneliti : Perhatian orang tua terhadap anaknya apakah dapat
35 mempengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah?
- 36 Responden : Iya, sangat mempengaruhi
- 37 Peneliti : Apakah terdapat perbedaan antara siswa yang
38 memiliki kedekatan secara emosional dengan orang
39 tuanya dan yang tidak dari segi motivasi belajar di
40 sekolah?
- 41 Responden : Ada, karena di rumah selalu dapat perhatian
- 42 Peneliti : Menurut Bapak/ibu apa yang benar-benar
43 berpengaruh besar terhadap motivasi belajar anak?
- 44 Responden : Lingkungan dan teman sebayanya, dan mendapat
45 dukungan penuh dari orang tua
- 46 Peneliti : Apakah ada saran yang bapak/ibu guru dapat
47 sampaikan kepada para orangtua dalam
48 meningkatkan motivasi belajar anak di sekolah?
- 49 Responden : Kita harus saling kerjasama, tugas guru memotivasi
50 dan mendampingi siswa di sekolah, dan orangtua
51 hendaknya juga menerapkan kepedulian akan belajar
52 di rumah sehingga apa yang menjadi tujuan dalam
53 belajar mudah untuk tercapai
- 54 Peneliti : Bagaimana upaya sekolah dalam menjaga dan terus
55 membangun motivasi belajar siswa di sekolah
56 (program sekolah)?

57 Responden : kita beri motivasi, beri vasilitas les, memberi
58 tambahan waktu belajar. Beri hadiah untuk
59 keberhasilan dalam belajar

60 Peneliti : Bagaimana upaya guru atau wali kelas dalam
61 meningkatkan motivasi belajar khususnya kepada
62 siswa yang membutuhkan?

63 Responden : Pada waktu ulangan beri remedial dan berikan
64 kepedulian secara personal.

65 Semarang, 23 Mei 2023

66 Peneliti Responden



67

68 Irna Yulisdar



Imro'atil Hasanah. S.Pd.I

69 NIM. 1803096087

1 **Lampiran 11**

2 **TRANSKRIP HASIL WAWANCARA ORANG TUA**
3 **MENGENAI PERANAN ORANG TUA DALAM**
4 **MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI**
5 **MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN SEMARANG,**
6 **JAWA TENGAH**

7 THW-02

- 8 Topik : Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan
9 Motivasi Belajar Siswa Di MI Miftahul
10 Akhlaqiyah Beringin Semarang
11 Responden : Wiwin Dwi Hastuti
12 Hari/ Tanggal : Minggu 16 April 2023
13 Tempat : Rumah Wali Murid
- 14 Peneliti : Apakah bapak/ibu selalu memperhatikan/ memantau
15 kegiatan belajar anak di sekolah?
- 16 Responden : Insya Allah saya selalu memantau dan
17 memperhatikan anak saya saat di sekolah,
- 18 Peneliti : Bagaimana cara bapak/ ibu dalam memperhatikan/
19 memantau kegiatan belajar anak di sekolah?
- 20 Responden : Cara saya memantau nya itu saya sering diskusi, saya
21 sering sharing sama teman teman di kelasnya, saya
22 juga sering whatsapp wali kelasnya, Walaupun tidak
23 tiap hari saya whatsapp dan saya biasanya nanya
24 sama anaknya kalau sepulang sekolah , tadi di sekolah
25 itu belajar apa saja dan di sekolah itu tadi ngapain
26 aja.
- 27 Peneliti : Apakah ibu/ bapak selalu memeriksa buku pelajaran
28 sekolah anak anda?

- 29 Responden : Insya Allah saya selalu memeriksa buku pelajaran
30 anak saya di rumah
- 31 Peneliti : Jika bapak/ibu temui di dalam buku pelajaran anak
32 anda terdapat nilai yang kurang baik, apa yang akan
33 dilakukan/ katakan?
- 34 Responden : Respon saya kalau saya melihat nilai anak saya yang
35 kurang baik di dalam bukunya, respon saya adalah
36 saya bertanya kepada anak saya kesulitannya di
37 mana, kadang juga saya bilang, ya Allah kok bisa
38 nilainya segini apa yang salah, apa yang enggak
39 dimengerti dari anak saya gitu, jadi saya kasih tahu
40 dan belajar ulang direview gitu jadi apa aja yang
41 susah dipelajari lagi.
- 42 Peneliti : Jika Ibu/ bapak temui di dalam buku pelajaran anak
43 anda terdapat nilai sempurna, apayang akan
44 dilakukan/ katakan?
- 45 Responden : Kalo pas lagi dapat nilai bagus ya saya pasti bersyukur
46 ya mbak
- 47 Peneliti : Biasanya jika anak anda memiliki tugas di rumah
48 bersama siapa dia mengerjakan?
- 49 Responden : saya, kalo mengerjakan tugas di rumah itu biasanya
50 yang membantu anak saya itu saya, kebetulan saya
51 selalu mengawasi bukan bantu ya, tapi lebih ke
52 mengawasi kalo dia nggak bisa saya ajarkan kalau dia
53 bisa dia selalu mengerjakan itu sendiri tapi di dalam
54 pengawasan saya.
- 55 Peneliti : Apakah bapak/ibuselalu membantu anak dalam
56 mengerjakan tugas di sekolah?
- 57 Responden : Biasanya di pelajaran agama itu jarang saya bantu
58 karena dia bisa mengerjakan nya sendiri pelajaran

- 59 matematika kadang dia merasa kesulitan jadi saya
60 bantu, saya ajarkan gimana cara mengerjakannya.
- 61 Peneliti : Apakah anda memfasilitasi anak bapak/ibu dengan
62 kegiatan belajar selain di sekolah?
- 63 Responden : Fasilitas di rumah itu sebenarnya ada, cuma terkadang
64 anaknya udah terlalu cape di sekolah
- 65 Peneliti : Apakah bapak/ibu selalu mengantar dan menjemput
66 anak di sekolah?
- 67 Responden : Jarang mbak, kalau lagi sempat saja.
- 68 Peneliti : Apakah ibu/ bapak selalu menanyakan bagaimana
69 kegiatan anak di sekolah?
- 70 Responden : Saya selalu nanya gimana kegiatan anak saya di
71 sekolah
- 72 Peneliti : Bagaimana cara bapak/ibu dalam membuat anaknya
73 semangat belajar di sekolah?
- 74 Responden : Zidan itu pernah memenangkan salah satu olimpiade
75 di sekolahnya, saya memberikan hadiah atas
76 keberhasilannya.

77

Semarang, 24 Mei 2023

78

Peneliti

Responden

79



80

81

Irna Yulisdar

Wiwin Dwi Hastuti

82

NIM. 1803096087

1 **Lampiran 12**

2 **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA**
3 **MENGENAI PERANAN ORANG TUA DALAM**
4 **MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI**
5 **MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN SEMARANG,**
6 **JAWA TENGAH**

- 7 THW - 03
- 8 Topik : Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan
9 Motivasi Belajar Siswa Di MI Miftahul
10 Akhlaqiyah Beringin Semarang
- 11 Responden : Mursidah
- 12 Hari/ Tanggal : Sabtu 15 April 2023
- 13 Tempat : Online
- 14
- 15 Peneliti : Apakah bapak/ibu selalu memperhatikan/
16 memantau kegiatan belajar anak di sekolah?
- 17 Responden : saya itu memantau dengan bertanya ada tugas tidak
18 di sekolah, kalau nggak bisa itu biar nanti ibu
19 ajarkan, apa aja yang tidakbisa. kayak ngaji juga
20 saya selalu nanya hafalannya sampai mana, terus
21 bacaannya sampai mana coba diulangi lagi nanti
22 habis sholat.
- 23 Peneliti : Bagaimana cara bapak/ ibu dalam memperhatikan/
24 memantau kegiatan belajar anak di sekolah?
- 25 Responden : bertanya sama anaknya, bisa juga saya chat wali
26 kelasnya untuk bertanya perkembangan anak saya
27 di sekolah
- 28 Peneliti : Apakah ibu/ bapak selalu memeriksa buku
29 pelajaran sekolah anak anda?
- 30 Responden :terkadang saya periksa buku sekolahnya, kadang
31 juga tidak karena saya juga kan kerja ya mbak,
32 jadi saya kadang tidak sempat gitu tapi saya suka

- 65 biasanya saya yang mendampingi gitu, jadi saya
66 tetap mantau dia pas belajar walaupun saya sibuk,
67 tapi walaupun sibuk saya pasti saya sempetin
68 seperti abis maghrib, saya suruh buka pelajaran
69 agama, LKS dan lain lain sebagainya apabila ada
70 tugas.
- 71 Peneliti : Apakah bapak/ibuselalu membantu anak dalam
72 mengerjakan tugas di sekolah?
- 73 Responden :membantu sewajarnya aja, Tania suka bertanya jika
74 dia tidak mengerti jadi tetap di dampingi dan di
75 cek apakah jawaban yang di tulisanya benar atau
76 kurang tepat.
- 77 Peneliti : Apakah anda memfasilitasi anak bapak/ibu dengan
78 kegiatan belajar selain di sekolah?
- 79 Responden : Untuk yang menunjang anak saya belajar pasti ada
80 ya mbak, seperti buku bacaan, wifi, komputer, dan
81 lain-lain. Tapi untuk les di luar jam sekolah
82 anaknya sedikit sulit untuk di ajak bekerjasama
83 jadi saya tidak memaksakan anak saya untuk ikut
84 les atau privat di luar jam sekolah.
- 85 Peneliti : Apakah bapak/ibu selalu mengantar dan
86 menjemput anak di sekolah?
- 87 Responden : biasanya yang mengantar jemut itu ayahnya karna
88 sekalian berangkat kerja dan pulangnyanya di jemput
89 kembali.
- 90 Peneliti :Apakah ibu/ bapak selalu menanyakan bagaimana
91 kegiatan anak di sekolah?
- 92 Responden : Tentu mbak, kadang anaknya agak pendiam dan
93 sulit di ajak komunikasi maka saya bertanya
94 kepada teman sekolahnya yang sering main di

95 rumah gimana Tania di sekolah, apa bisa
96 mengikuti pelajaran atau tidak, dan saya biasanya
97 berkomunikasi dengan wali kelasnya di sekolah.

98 Peneliti : Bagaimana cara bapak/ibu dalam membuat
99 anaknya semangat dalam belajar di sekolah?

100 Responden : Kalau saya biasanya memotivasi nya itu dengan
101 hadiah mbak, seperti ayo belajar kalau dapat dapat
102 nilai lebih dari 70 nanti mamah beliin ini itu, terus
103 kalau puasa bisa full satu bulan itu nanti saya kasih
104 hadiah juga, dan anaknya juga suka.

105 Semarang, 26 Mei 2023

106 Peneliti Responden



107
108 Irna Yulisdar
109 NIM. 1803096087



Mursidah

1 **Lampiran 13**

2 **TRANSKRIP HASIL WAWANCARA ORANG TUA**
3 **MENGENAI PERANAN ORANG TUA DALAM**
4 **MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI**
5 **MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN SEMARANG,**
6 **JAWA TENGAH**

7 THW - 04

8 Topik : Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan
9 Motivasi Belajar Siswa Di MI Miftahul
10 Akhlaqiyah Beringin Semarang

11 Responden : Siti Kholifah

12 Hari/ Tanggal : Jum'at 14 April 2023

13 Tempat : Online

14

15 Peneliti : Apakah bapak/ibu selalu memperhatikan/
16 memantau kegiatan belajar anak di sekolah?

17 Responden : Ya, kami selalu memantaunya.

18 Peneliti : Bagaimana cara bapak/ ibu dalam
19 memperhatikan/ memantau kegiatan belajar anak
20 di sekolah?

21 Responden : Setelah pulang sekolah, biasanya anak sharing,
22 cerita kepada kami apa yang terjadi di sekolah,
23 bagaimana dia berinteraksi dengan guru, teman,
24 dan orang-orang yang berada di lingkungan
25 sekolah. Dan cerita perihal kemampuan dia
26 dalam memahami apa yang diajarkan oleh guru di
27 sekolah.

28 Peneliti : Apakah ibu/ bapak selalu memeriksa buku
29 pelajaran sekolah anak anda?

- 30 Responden : Pada saat kelas 1 dan 2 kami selalu memeriksa
31 semua buku-bukunya. Ketika naik kelas 3 dan saat
32 ini kelas 4, kami kadang-kadang saja memeriksa.
33 Karena menurut kami ditingkatkan kelas ini, anak
34 sudah bisa bertanggung jawab dengan apa yang
35 seharusnya dia lakukan.
- 36 Peneliti : Jika bapak/ibu temui di dalam buku pelajaran anak
37 anda terdapat nilai yang kurang baik, apa yang
38 akan dilakukan/ katakan?
- 39 Responden : Memberi motivasi anak untuk semakin giat
40 belajar. Apabila belum paham, tanya pada guru
41 yang mengajar, atau kami sebagai orang tuanya.
42 Nilai yang kurang baik artinya bagi kami adalah
43 Anak belum menguasai materi yang diajarkan
44 oleh guru, anak kurang fokus pada pelajaran,
45 kesehatan anak sedang terganggu, kegiatan diluar
46 KBM terlalu menguras energi.
- 47 Peneliti : Jika Ibu/ bapak temui di dalam buku pelajaran
48 anak anda terdapat nilai sempurna, apayang akan
49 dilakukan/ katakan?
- 50 Responden : Kami selalu memberi apresiasi dalam bentuk
51 motivasi. Bahwa setiap usaha akan memberi hasil
52 jika kita melakukan dengan sungguh-sungguh.
- 53 Peneliti : Biasanya jika anak anda memiliki tugas di rumah
54 bersama siapa dia mengerjakan?
- 55 Responden : Anak akan berusaha sendiri dulu. Jika mengalami
56 kesulitan biasanya dia akan bertanya pada
57 kakaknya dan kami sebagai orang tuanya.

58 Peneliti : Apakah bapak/ibuselalu membantu anak dalam
59 mengerjakan tugas di sekolah?

60 Responden : Kami akan membantu kalau anak mengalami
61 kesulitan saja.

62 Peneliti : Apakah anda memfasilitasi anak bapak/ibu
63 dengan kegiatan belajar selain di sekolah?

64 Responden : Tidak. InsyaAllah kami masih bisa handle
65 pelajarannya.

66 Peneliti : Apakah bapak/ibu selalu mengantar dan
67 menjemput anak di sekolah?

68 Responden : Tidak, karena sekolah anak kami dekat, persis di
69 depan rumah, kami bisa memantau/melihatnya
70 dari rumah saja.

71 Peneliti : Apakah ibu/ bapak selalu menanyakan bagaimana
72 kegiatan anak di sekolah?

73 Responden : Selalu menanyakan.

74 Peneliti : Bagaimana cara bapak/ibu dalam membuat
75 anaknya semangat belajar di sekolah?

76 Responden : Kami selalu memberi semangat belajar. Sebagai
77 orang yang beriman, bagi kami belajar adalah
78 perintah Allah SWT. Dengan belajar, anak
79 memperoleh ilmu atau bekal untuk kehidupannya
80 yang akan datang. Kehidupan dunia dan akhirat.
81 Bahwa dengan belajar, dia akan tahu hal-hal apa
82 yang baik dan buruk. Sehingga dia terhindar dari
83 jalan yang tidak benar. Dan kami selalu

84 menanamkan kepadanya bahwa Ilmu adalah
85 jariah bagi pendidiknya bila diamalkan, ilmu
86 adalah sesuatu yang tidak akan habis kalau
87 digunakan, Ilmu tidak akan hilang walau sudah
88 dicuri orang, malah semakin bertambah.

89 Semarang, 25 Mei 2023

90 Peneliti

Responden



91



92 Irna Yulidar
93 NIM. 1803096087

Siti Kholifah

1 **Lampiran 14**

2

3 **TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA**
4 **MENGENAI PERANAN ORANG TUA DALAM**
5 **MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI**
6 **MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN SEMARANG,**
7 **JAWA TENGAH**

8

THW - 05

- 9 Topik : Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan
10 Motivasi Belajar Siswa Di MI Miftahul
11 Akhlaqiyah Beringin Semarang
- 12 Responden : Rachela Lyona Saif Abbas
13 Hari/ Tanggal : Rabu 5 April 2023
14 Tempat : Sekolah
- 15
- 16 Peneliti : Pelajaran apa yang kamu sukai/minati?
- 17 Responden : Agama Islam
- 18 Peneliti : Mengapa kamu menyukai/meminati pelajaran itu?
- 19 Responden : Karena pelajaran agama sudah dari dulu diajarkan
20 di keluarga aku, soalnya keluarga dari ayah guru
21 ngaji.
- 22 Peneliti : Bagaimana perasaan kamu ketika belajar tentang
23 pelajaran yang kamu sukai/minati?
- 24 Responden : Senang, karena aku merasa aku bisa bu
- 25 Peneliti : Apakah dalam pelajaran yang kamu sukai kamu
26 selalu mendengarkan penjelasan guru?
- 27 Responden : Terkadang, ketika teman saya tidak mengajak
28 bermain

- 29 Peneliti : Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang
30 diberikan oleh guru tentang pelajaran yang kamu
31 sukai?
- 32 Responden : Iya, karena saya suka bu
- 33 Peneliti : Apakah kamu selalu mendapatkan nilai yang
34 bagus ketika pelajaran itu?
- 35 Responden : iya dong bu, nilai saya tidak pernah kurang dari 90
- 36 Peneliti : Mengapa kamu menyukai pelajaran tersebut,
37 tetapi tidak menyukai pelajaran yang lain?
- 38 Responden : mudah di mengerti

39

40

41

Peneliti



42

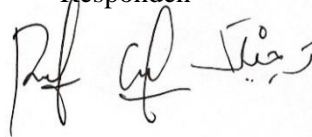
43

44

Irna Yulisdar
NIM. 1803096087

Semarang, 23 Mei 2023

Responden



Rachela Lyona Saif Abbas

1 **Lampiran 15**

2 **TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA**
3 **MENGENAI PERANAN ORANG TUA DALAM**
4 **MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI**
5 **MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN SEMARANG,**
6 **JAWA TENGAH**

- 7 THW-06
- 8 Topik : Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan
9 Motivasi Belajar Siswa Di MI Miftahul
10 Akhlaqiyah Beringin Semarang
- 11 Responden : Alisha Hafidzah Arif
- 12 Hari/ Tanggal : Rabu 5 April 2023
- 13 Tempat : Sekolah
- 14
- 15 Peneliti : Pelajaran apa yang kamu sukai/minati?
- 16 Responden : Matematika
- 17 Peneliti : Mengapa kamu menyukai/meminati pelajaran itu?
- 18 Responden : Karena semua keluargaku menyukai matematika bu
- 19 Peneliti : Bagaimana perasaan kamu ketika belajar tentang
20 pelajaran yang kamu sukai/minati?
- 21 Responden : Senang, karena matematika pelajaran yang sangat
22 menyenangkan
- 23 Peneliti : Apakah dalam pelajaran yang kamu sukai kamu
24 selalu mendengarkan penjelasan guru?
- 25 Responden : Ya, soalnya menurut saya, pelajaran matematika
26 kalau tidak mendengarkan penjelasan, akan susah di
27 pahami

- 28 Peneliti : Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang
29 diberikan oleh guru tentang pelajaran yang kamu
30 sukai?
- 31 Responden : Iya bu
- 32 Peneliti : Apakah kamu selalu mendapatkan nilai yang bagus
33 ketika pelajaran itu?
- 34 Responden : Iya bu, 80-90 nilai saya
- 35 Peneliti : Mengapa kamu menyukai pelajaran tersebut, tetapi
36 tidak menyukai pelajaran yang lain?
- 37 Responden : Saya menyukai pelajaran agama dan tematik juga
38 bu.

39
40

Peneliti



41
42
43

Irna Yulisdar
NIM. 1803096087

Semarang, 23 Mei 2023
Responden



Alisha Hafidzah Arif

1 **Lampiran 16**

2 **TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA**
3 **MENGENAI PERANAN ORANG TUA DALAM**
4 **MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI**
5 **MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN SEMARANG,**
6 **JAWA TENGAH**

7 THW-07

- 8 Topik : Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan
9 Motivasi Belajar Siswa Di MI Miftahul
10 Akhlaqiyah Beringin Semarang
- 11 Responden : M. Asyam Gavino Al Fandy
- 12 Hari/ Tanggal : Rabu 5 April 2023
- 13 Tempat : Sekolah
- 14
- 15 Peneliti : Pelajaran apa yang kamu sukai/minati?
- 16 Responden : Aku suka pelajaran matematika
- 17 Peneliti : Mengapa kamu menyukai/meminati pelajaran itu?
- 18 Responden : Aku suka berhitung dan menghitung, jadi saya
19 senang belajar matematika
- 20 Peneliti : Bagaimana perasaan kamu ketika belajar tentang
21 pelajaran yang kamu sukai/minati?
- 22 Responden : Senang
- 23 Peneliti : Apakah dalam pelajaran yang kamu sukai kamu
24 selalu mendengarkan penjelasan guru?
- 25 Responden : Iya tentu
- 26 Peneliti : Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang
27 diberikan oleh guru tentang pelajaran yang kamu
28 sukai?
- 29 Responden : Iya bu

- 30 Peneliti : Apakah kamu selalu mendapatkan nilai yang
31 bagus ketika pelajaran itu?
- 32 Responden : Tidak selalu bagus, tapi tidak juga jelek
- 33 Peneliti : Mengapa kamu menyukai pelajaran tersebut,
34 tetapi tidak menyukai pelajaran yang lain?
- 35 Responden : Sangat menyenangkan bu, saya senang jika soal
36 demi soal matematika berhasil saya kerjakan
37 dengan rumus yang benar, dan saya kecanduan
38 mengerjakan soal-soal selanjutnya

39
40

Peneliti



41
42 Irna Yulisdar
43 NIM. 1803096087
44

Semarang, 23 Mei 2023

Responden



M. Asyam Gavino Al Fandy

1 **Lampiran 17**

2 **TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA**
3 **MENGENAI PERANAN ORANG TUA DALAM**
4 **MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI**
5 **MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN SEMARANG,**
6 **JAWA TENGAH**

7 THW-08

- 8 Topik : Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan
9 Motivasi Belajar Siswa Di MI Miftahul
10 Akhlaqiyah Beringin Semarang
- 11 Responden : Maulana Zidane Argana
12 Hari/ Tanggal : Rabu 5 April 2023
13 Tempat : Sekolah
- 14
- 15 Peneliti : Pelajaran apa yang kamu sukai/minati?
- 16 Responden : Agama Islam
- 17 Peneliti : Mengapa kamu menyukai/meminati pelajaran itu?
- 18 Responden : Karena di rumah selalu dididik mengenai agama
- 19 Peneliti : Bagaimana perasaan kamu ketika belajar tentang
20 pelajaran yang kamu sukai/minati?
- 21 Responden : Happy
- 22 Peneliti : Apakah dalam pelajaran yang kamu sukai kamu
23 selalu mendengarkan penjelasan guru?
- 24 Responden : Mendengarkan, tapi kalau teman pada berisik saya
25 jadi tidak fokus bu
- 26 Peneliti : Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang
27 diberikan oleh guru tentang pelajaran yang kamu
28 sukai?
- 29 Responden : Selalu mengerjakan

30 Peneliti : Apakah kamu selalu mendapatkan nilai yang
31 bagus ketika pelajaran itu?

32 Responden : Selalu mendapat nilai bagus

33 Peneliti : Mengapa kamu menyukai pelajaran tersebut,
34 tetapi tidak menyukai pelajaran yang lain?

35 Responden : Saya senang agama karena mudah di pahami, saya
36 tidak suka Pelajaran yang lain terutama
37 Matematika karena sulit

38 Semarang, 23 Mei 2023
39 Peneliti Responden



40
41 Irna Yulisdar
42 NIM. 1803096087
43



Maulana Zidane Argana

1 **Lampiran 18**

2 **TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA**
3 **MENGENAI PERANAN ORANG TUA DALAM**
4 **MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI**
5 **MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN SEMARANG,**
6 **JAWA TENGAH**

7 THW-09

- 8 Topik : Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan
9 Motivasi Belajar Siswa Di MI Miftahul
10 Akhlaqiyah Beringin Semarang
11 Responden : Arvin Genendra Danadyaksa
12 Hari/ Tanggal : Rabu 5 April 2023
13 Tempat : Sekolah
14
- 15 Peneliti : Pelajaran apa yang kamu sukai/minati?
16 Responden : Tidak ada pelajaran yang benar-benar saya sukai bu
17 Peneliti : Mengapa kamu menyukai/meminati pelajaran itu?
18 Responden : Saya menganggap semua pelajaran sama, tidak
19 menyenangkan, dan tidak juga membosankan
20 Peneliti : Bagaimana perasaan kamu ketika belajar tentang
21 pelajaran yang kamu sukai/minati?
22 Responden : Happy karena saya senang di sekolah
23 Peneliti : Apakah dalam pelajaran yang kamu sukai kamu
24 selalu mendengarkan penjelasan guru?
25 Responden : Terkadang
26 Peneliti : Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang
27 diberikan oleh guru tentang pelajaran yang kamu
28 sukai?
29 Responden : Mengerjakan bu, karena takut dapat hukuman

30 Peneliti : Apakah kamu selalu mendapatkan nilai yang bagus
31 ketika pelajaran itu?

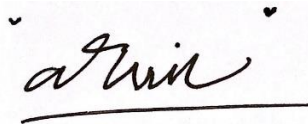
32 Responden : Tidak selalu dapat nilai bagus di pelajaran

33 Peneliti : Mengapa kamu menyukai pelajaran tersebut, tetapi
34 tidak menyukai pelajaran yang lain?

35 Responden : Lebih mudah dari pelajaran yanglainnya

36 Semarang, 23 Mei 2023

37 Peneliti Responden



38

39 Irna Yulisdar

ArvinGenendra Danadyaksa

40 NIM. 1803096087

41

1 **Lampiran 19**

2 **TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA**
3 **MENGENAI PERANAN ORANG TUA DALAM**
4 **MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI**
5 **MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN SEMARANG,**
6 **JAWA TENGAH**

7 THW-10

- 8 Topik : Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan
9 Motivasi Belajar Siswa Di MI Miftahul
10 Akhlaqiyah Beringin Semarang
- 11 Responden : Lathisa Kirana At Turmudi
12 Hari/ Tanggal : Kamis 6 April 2023
13 Tempat : Sekolah
- 14
- 15 Peneliti : Pelajaran apa yang kamu sukai/minati?
- 16 Responden : Pelajaran Agama Islam
- 17 Peneliti : Mengapa kamu menyukai/meminati pelajaran itu?
- 18 Responden : Karena ayah dan ibuku guru agama
- 19 Peneliti : Bagaimana perasaan kamu ketika belajar tentang
20 pelajaran yang kamu sukai/minati?
- 21 Responden : Senang Karena aku sudah paham
- 22 Peneliti : Apakah dalam pelajaran yang kamu sukai kamu
23 selalu mendengarkan penjelasan guru?
- 24 Responden : Iya saya mendengarkan bu
- 25 Peneliti : Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang
26 diberikan oleh guru tentang pelajaran yang kamu
27 sukai?
- 28 Responden : Iya agar tidak di hukum

- 29 Peneliti : Apakah kamu selalu mendapatkan nilai yang bagus
30 ketika pelajaran itu?
- 31 Responden : Nilai saya tidak pernah jelek di pelajaran agama
- 32 Peneliti : Mengapa kamu menyukai pelajaran tersebut, tetapi
33 tidak menyukai pelajaran yang lain?
- 34 Responden : Saya menyukai pelajaran bahasa inggris, karena kata
35 mama bahasa inggris penting juga untuk masa
36 depanku

37 Semarang, 23 Mei 2023
38 Peneliti Responden



39 Irna Yulisdar
40 NIM. 1803096087
41



Lathisa Kirana At Turmudi

1 **Lampiran 20**

2 **TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA**
3 **MENGENAI PERANAN ORANG TUA DALAM**
4 **MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI**
5 **MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN SEMARANG,**
6 **JAWA TENGAH**

7 THW-11

8 Topik : Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan
9 Motivasi Belajar Siswa Di MI Miftahul
10 Akhlaqiyah Beringin Semarang

11 Responden : Tania Ramadhani

12 Hari/ Tanggal : Kamis 6 April 2023

13 Tempat : Sekolah

14

15 Peneliti : Pelajaran apa yang kamu sukai/minati?

16 Responden : Saya senang pelajaran fiqih

17 Peneliti : Mengapa kamu menyukai/meminati pelajaran itu?

18 Responden : Pelajaran fiqih menyenangkan, dan pak guru
19 mengajarkannya dengan mudah

20 Peneliti : Bagaimana perasaan kamu ketika belajar tentang
21 pelajaran yang kamu sukai/minati?

22 Responden : Senang karena saya suka

23 Peneliti : Apakah dalam pelajaran yang kamu sukai kamu
24 selalu mendengarkan penjelasan guru?

25 Responden : Ya, karena penjelasannya mudah di pahami

26 Peneliti : Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang
27 diberikan oleh guru tentang pelajaran yang kamu
28 sukai?

29 Responden : Ya tentu

30 Peneliti : Apakah kamu selalu mendapatkan nilai yang bagus
31 ketika pelajaran itu?

32 Responden : Iya bu

33 Peneliti : Mengapa kamu menyukai pelajaran tersebut, tetapi
34 tidak menyukai pelajaran yang lain?

35 Responden : Pelajaran yang lain sulit untuk saya

36 Semarang, 23 Mei 2023

37 Peneliti Responden



38
39 Irna Yulisdar
40 NIM. 1803096087



Tania Ramadhani

Lampiran 21

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI MENGENAI PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN SEMARANG, JAWA TENGAH

Kode: CLO

Topik : Mengamati Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang, Jawa Tengah

Responden : Orang Tua/Wali Murid

Hari/Tanggal : Senin 03 April 2023

Jam : 07.30-10.00 WIB

Tempat : MI Miftahul Akhlaqiyah

1. Data Tentang Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang, Jawa Tengah

Peran orang tua adalah cara-cara yang di gunakan oleh orang tua terkait erat dengan pandangan orang tua mengenai tugas-tugas yang harusdijalankan dalam mengasuh anak.

Para orang tua atau wali murid dari Siswa MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang Jawa tengah, alam berperan untuk meningkatkan motivasi belajar anak- anak mereka di

sekolah dapat di katakana rata-rata sudah cukup baik, meskipun ada beberapa wali murid atau orang tua yang masih belum melaksanakan perannya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah.

Menurut Hasil Wawancara dan Observasi bersama wali murid atau orang tua siswa MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang dan Observasi di lapangan pada Siswa MI Miftahul Akhlaqiyah, adapun beberapa orang tua atau wali murid dari siswa MI Miftahul Akhlaqiyah yang belum melaksanakan perannya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dikarenakan kurangnya waktu bersama dengan anak dikarenakan bekerja dan menghabiskan banyak waktu di luar rumah, sehingga kurang dalam memberi dukungan motivasi dan kepedulian terhadap motivasi belajar anak.

Adapun contoh bentuk motivasi yang bisa di berikan pada anak:

a. Pemberian hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan. Hadiah yang di berikan kepada orang lain bisa berupa apasaja, tergantung dari keinginan pemberi. Atau bisa juga di beri sesuai prestasi yang di capai oleh seseorang penerima hadiah tidak tergantung dari jabatan, profesi, dan usia seseorang. Semua

orang berhak menerima hadiah dari seseorang dengan motif-motif tertentu.

b. Memberi Pujian

Pujian ini adalah bentuk peringatn yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Dengan pujian yang tepat akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

c. Hukuman

Hukuman sebagaiperingatn yang negative tetapi apabila di berikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.

Namun dari hasil Wawancara dan Observasi yang telah dilakukan, bisa dilihat bahwa dari beberapa orang tua murid yang bisa di bilang kurang nya rasa peduli terhadap nilai-nilai yang harus nya di tanamkan dan ditingkatkan sejak dini dan masa sekolah. Sehingga ada beberapa siswa yang kurang maksimal dari segi hasil dan juga pada prosesnya. Sehingga membutuhkan perhatian lebih dari guru secara personal.

2. Data Observasi Kendala Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Dalam Belajar Di Sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang Jawa Tengah

Adapun kendala dalam meningkat motivasi belajar siswa salah satunya adalah waktu yang di miliki orang tua, ada beberapa orang tua murid yang bekerja dan menghabiskan

banyak waktu di luar rumah daripada menghabiskan waktu bersama dengan anak-anaknya. Jadi ada beberapa perhatian yang kurang tersampaikan dengan baik kepada anaknya, sehingga orang tua merasa kurang memotivasi dan bekerja sama dengan pihak sekolah dalam membantu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

a. Faktor Ekonomi Keluarga

Kurangnya kedekatan secara emosional antara orang tua dengan anak dilatarbelakangi juga dengan masalah ekonomi di keluarga tersebut. Orang tua dari siswa banyak sekali yang bekerja dari pagi hingga petang, sehingga kurangnya kontrol orang tua terhadap aktivitas anak di rumah maupun di sekolah. Sehingga waktu untuk Bersama keluarga ataupun anak menjadi lebih sedikit, padahal anak yang berada di usia 6-12 tahun sangat membutuhkan bimbingan dari orang terdekat yakni orang tuanya. Perhatian atau kontrol dari orangtua terhadap anak dalam melakukan aktivitas kesehariannya sangat amat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar anak di sekolah. (Observasi,03 April 2023).

Berdasarkan hasil wawancara Bersama salah satu orang tua murid bernama Tania, beranggapan bahwa,

“Peranan orang tua dalam tumbuh kembang anak sangat amat penting, terutama ibu yang notabennya lebih banyak berada di rumah dan di sekitar anak, tapi sayangnya tidak sedikit orang tua murid juga bekerja dan menghabiskan banyak waktu di luar, sehingga itu

berpengaruh terhadap motivasi belajar anak di sekolah. Anak saya pun demikian, hampir setiap hari berada di bawah pengawasan orang tuanya, tapi terkadang anak lebih tertarik dengan handphone untuk game atau sekedar menonton video. Jadi saya sebagai orang tua harus lebih sering mengingatkan dan membatasi anak saya untuk bermain handphone. Saya selalu menerapkan dan menanamkan di kebiasaan anak saya bahwa belajar adalah suatu hal yang sangat menyenangkan untuk di kerjakan. Dari situlah saya melihat bahwa orang tua memang benar-benar berperan penting atas tumbuh kembang anak dan mampu meningkatkan motivasi belajar anak terutama di sekolah.”

Hasil Observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kedekatan antara orangtua dan anak sangat berpengaruh bagi motivasi anak belajar di sekolah, Pendidikan orangtua di rumah amat sangat penting sehingga membawa dampak baik untuk anak di sekolah. Oleh karena itu, sangat penting adanya pembinaan dan pengembangan potensi *intelegensi spiritual* siswa agar anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang baik dan terbentuk kepribadiannya menjadi manusia yang cerdas.

b. Terjadinya Kesulitan Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang adalah bervariasi, sebagian besar peserta didik menghadapi permasalahan yang

berupa tidak siap sesuai jadwal yang telah di tentukan dikarenakan ada permasalahan keluarga ataupun peserta didik kurang minat dan motivasi belajar ataupun dorongan dari orang tua, sebagian lagi akibat kurang siap mental, kurang percaya diri untuk maju ke depan dihadapan teman-teman sehingga pada saat berada di depan teman-temannya hafalan yang tadinya sudah lancar menjadi lupa dan tidak lancar.

Proses interaksi edukatif atau hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik atau peserta didik dengan peserta didik lainnya merupakan prilaku yang senantiasa dapat dimunculkan dalam proses pembelajaran, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sangat ditentukan oleh kemampuan dan penguasaan pendidik dalam berkomunikasi dengan peserta didiknya, berupa keterampilan manajemen kelas, keterampilan pengelolaan pembelajaran, permasalahan yang di alami peserta didik dan lain-lain.

c. Kurangnya Penanaman Disiplin Oleh Orangtua Terhadap Anak

Salah satu kendala bagi orangtua dalam memotivasi belajar siswa adalah kurangnya mendapatkan penanaman disiplin dari keluarga atau orangtua terhadap anaknya.

Sebagian masyarakat menganggap belajar adalah suatu pekerjaan yang tidak terlalu penting, sehingga mereka tidak terlalu antusias untuk menanamkan kedisiplinan

terhadap anak-anaknya dalam memotivasi belajar. Sehingga siswa kurang mendapatkan pembinaan, bimbingan dan arahan dari keluarga atau orang tua terutama mengenai bimbingan untuk belajar. Sehingga para siswa tidak memiliki motivasi belajar.

Lampiran 22

CATATAN LAPANGAN DOKUMENTASI TENTANG PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN SEMARANG, JAWA TENGAH

Kode: CLD

Topik : Profil Sekolah MI Mifahul Akhlaqiyah
Beringin Semarang Jawa Tengah

Nama : Rif'an Ulil Huda, M.Pd

Hari/Tanggal : Selasa 04 April 2023

Jam : 07-30-09.00 WIB

Tempat : MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Ngaliyan
Semarang

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Akhlaqiyah merupakan salah satu lembaga yang berada di bawah yayasan Miftahul Huda Bringin (YMHB) yang didirikan oleh masyarakat Bringin ngaliyan pad tahun 1953, berdirinya MI ini diprakarsai oleh Bapak Ahmad Mudatsir, awalnya masih bernama Madrasah Diniyah Wajib Belajar, Selanjutnya pada tahun 1962 berganti nama menjadi Madrasah Wajib Belajar (MWB) seiring dengan terbitnya peraturan Departemen Agama kala itu.

Awalnya siswa MI Miftahul Akhlaqiyah hanyalah putra-putri masyarakat sekitar lingkungan madrasah saja, seiring berjalannya waktu MI Miftahul Akhlaqiyah makin berkembang dan

menjadi pilihan masyarakat, tak hanya lingkungan madrasah namun juga masyarakat luar yang jauh dari lingkungan madrasah.

Budaya literasi juga melekat di MI Miftahul Akhlaqiyah, MI Miftahul Akhlaqiyah sadar bahwa tantangan sekarang adalah lemahnya budaya literasi, oleh sebab itu, madrasah berupaya memaksimalkan dan menyukseskan budaya literasi. Salah satunya adalah dengan menyediakan sudut sudut baca yang ditempatkan di dalam kelas maupun di luar kelas.

Selain di sudut baca yang tersedia di berbagai sudut madrasah, siswa /siswi juga di manjakan dengan perpustakaan yang sangat nyaman, koleksi buku lengkap lebih dari tiga ribu judul buku, peminjaman system computer/ data base dan barcode scanner, AC, Multiedia dan pendukung kenyamanan lainnya.

Perpustakaan MI Miftahul Akhlaqiyah bahkan dinobatkan sebagai perpustakaan terbaik dalam ajang kompetisi perpustakaan madrasah se Kota Semarang yang di selenggarakan oleh perpustakaan Kota Semarang. Dan masih banyak pencapaian lainnya dari sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Ngaliyan Semarang Jawa Tengah.

1 **Lampiran 23**

2 **BUKTI REDUKSI WAWANCARA DENGAN ORANG TUA**
3 **TENTANG PERANAN ORANG TUA DALAM**
4 **MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI**
5 **MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN SEMARANG**
6 **JAWA TENGAH**

7 BRW - 01

- 8 Topik : Peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi
9 belajar siswa si MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin
10 Semarang
- 11 Nama : Wiwin Dwi Hastuti
- 12 Hari/Tanggal : Minggu 16 April 2023
- 13 Jam : 08:00 WIB
- 14 Tempat : Rumah Wali Murid
- 15
- 16 Peneliti : Apa saja yang perlu di lakukan orang tua supaya anak
17 tetap memiliki motivasi dalam belajar di sekolah dan
18 mencapai nilai yang memuaskan ?
- 19 Responden : Melatih bertanggung jawab, misalnya shalat 5 waktu,
20 mendatangkan guru privat, guru ngaji, dan melatih
21 kemandirian, melatih kesadaran pentingnya
22 kebersihan, dan membudayakan membaca di rumah,
23 karena kebiasaan membaca buku bacaan itu
24 berpengaruh besar untuk motivasi belajar anak.
- 25 Peneliti : Bagaimana cara orang tua untuk mempertahankan
26 nilai anak di sekolah?
- 27 Responden : Dengan cara membiasakan anak untuk tetap berlatih
28 belajar, mendidik anak bersikap dan bertuturkata
29 yang sopan, tidak melarang anak bersosialisasi
30 dengan temannya, menekankan akan pentingnya
31 keagamaan shalat, ngaji dan lain-lain.
- 32 Peneliti : Bagaimana cara orangtua memotivasi anak dalam
33 belajar?

- 34 Responden : pembiasaan di rumah, itu penting menurut saya,
35 karena jika dirumah dia sudah baik, maka di sekolah
36 pun akan demikian, pembiasaan belajar waktu hanya
37 1 jam tapi dilakukan secara intens dan istiqomah,
38 maka anak menjadi suatu kebiasaan yang baik untuk
39 anak dan pasti menumbuhkan motivasi yang tinggi
40 untuk belajar di sekolah.
- 41 Peneliti : Apa saja kendala orang tua dalam mengembangkan
42 motivasi anak belajar disekolahnya?
- 43 Responden : Anak sering merasa bosan jika di suruh belajar dan
44 merasa ngantuk jika di hadapkan dengan buku
45 bacaan.
- 46 Peneliti : Bagaimana evaluasi dan penilaian orang tua dalam
47 melihat pembelajaran anak?
- 48 Responden : Alhamdulillah mbak anak saya sudah hafal doa shalat
49 sedikit- sedikit sudah hafal beberapa surat pendek,
50 dan sudah bisa membedakan yang baik dan buruk.
- 51 Peneliti : Media apa yang di ajarkan orang tua supaya anak
52 tidak bosan dalam belajar ?
- 53 Responden : metode yang saya ubah, saya sering belajar sambil
54 bermain, jadi itu tidak membuat anak saya merasa
55 mudah bosan dengan yang di pelajari.
56

1 **Lampiran 24**

2 **BUKTI REDUKSI WAWANCARA DENGAN ORANG TUA**
3 **TENTANG PERANAN ORANG TUA DALAM**
4 **MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI**
5 **MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN SEMARANG**
6 **JAWA TENGAH**

7 BRW – 02

- 8 Topik : Peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi
9 belajar siswa di Mi Miftahul Akhlaqiyah Beringin
10 Semarang
11 Nama : Mursidah
12 Hari/Tanggal : Sabtu 15 April 2023
13 Jam : 09:30 WIB
14 Tempat :Online
15
16 Peneliti : Apa saja yang perlu di lakukan orang tua supaya anak
17 tetap memiliki motivasi dalam belajar di sekolah dan
18 mencapai nilai yang memuaskan ?
19 Responden : saya mengajari hal-hal kecil yang mengandung nilai-
20 nilai agama dan menanamkan kebiasaan membaca
21 dan belajar walau sebentar.
22 Peneliti : Bagaimana cara orang tua untuk mempertahankan
23 nilai anak di sekolah?
24 Responden : Selalu menegur dan mengingatkan hal-hal yang sudah
25 di ajarkan contohnya menegur ketika anak lupa
26 mengucapkan salam, menegur ketika terlalu banyak
27 main dan lupa belajar.
28 Peneliti : Bagaimana cara orangtua memotivasi anak dalam
29 belajar?
30 Responden : saya banyak membelikan buku baca untuk di baca,
31 mulai dari cerita nabi-nabi, mudah berhitung,
32 mewarnai, dan dongeng-dongeng cerita anak untuk
33 menunjang belajar anak

34 Peneliti : Apa saja kendala orang tua dalam mengembangkan
35 motivasi anak belajar disekolahnya?
36 Responden : Bandal, sering lari-lari dan susah mendengarkan
37 perintah orang tua
38 Peneliti : Bagaimana evaluasi dan penilaian orang tua dalam
39 melihat pembelajaran anak?
40 Responden : Alhamdulillah walaupun saya sering menegur anak
41 saya tetapi anak saya tidak marah dan selalu meminta
42 maaf apabila melakukan kesalahan
43 Peneliti : Media apa yang di ajarkan orang tua supaya anak
44 tidak bosan dalam belajar ?
45 Responden : Membelikan buku bergambar agar anak saya tertarik
46 untuk membaca.
47

1 **Lampiran 25**

2 **BUKTI REDUKSI WAWANCARA DENGAN ORANG TUA**
3 **TENTANG PERANAN ORANG TUA DALAM**
4 **MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI**
5 **MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN SEMARANG**
6 **JAWA TENGAH**

7 BRW - 03

- 8 Topik : Peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi
9 belajar siswa di Mi Miftahul Akhlaqiyah Beringin
10 Semarang
11 Nama : Siti Kholifah
12 Hari/Tanggal : Jum'at 14 April 2023
13 Jam : 09:30 WIB
14 Tempat : Online
15
- 16 Peneliti : Apa saja yang perlu di lakukan orang tua supaya anak
17 tetap memiliki motivasi dalam belajar di sekolah dan
18 mencapai nilai yang memuaskan ?
19 Responden : Saya mengajari hal-hal kecil yang mengandung nilai-
20 nilai agama seperti doa-doa shalat, jugapelajaran
21 sekolahnya seperti tugas sekolah dari gurunya.
22 Peneliti : Bagaimana cara orang tua untuk mempertahankan
23 nilai anak di sekolah?
24 Responden : Saya mencari guru privat untuk menemani dan
25 membimbingnya belajar di rumah, karena kaluasama
26 orangtuanya sendiri lebih banyak bercandanya.
27 Peneliti : Bagaimana cara orangtua memotivasi anak dalam
28 belajar?
29 Responden : mulai dari hal-hal kecil, saya lebih senang
30 mencontohkan sesuatu daripada mengajarkannya
31 mbak, karena itu jauh lebih melekat dan akhirnya
32 sering dia terapkan untuk kesehariannya.
33 Peneliti : Apa saja kendala orang tua dalam mengembangkan
34 motivasi anak belajar disekolahnya?

- 35 Responden : sering menangis jika terus di paksa.
- 36 Peneliti : Bagaimana evaluasi dan penilaian orang tua dalam
37 melihat pembelajaran anak?
- 38 Responden : Alhamdulillah nilai tidak pernah jelek walaupun
39 kadang sulit untuk diminta evaluasi kembali di rumah
- 40 Peneliti : Media apa yang di ajarkan orang tua supaya anak
41 tidak bosan dalam belajar ?
- 42 Responden : saya suka membelikan sesuatu yng menjadi hobinya,
43 seperti menggambar dan melukis sesuatu yang indah.
44

1 **Lampiran 26**

2 **BUKTI REDUKSI WAWANCARA DENGAN SISWA**
3 **TENTANG PERANAN ORANG TUA DALAM**
4 **MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI**
5 **MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN SEMARANG**
6 **JAWA TENGAH**

7 BRW - 04

- 8 Topik : Peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi
9 belajar siswa di Mi Miftahul Akhlaqiyah Beringin
10 Semarang
11 Nama : Alisha Hafidzah Arif
12 Hari/Tanggal : Rabu, 5 April 2023
13 Jam : 09:30 WIB
14 Tempat : Di Sekolah
15
16 Peneliti : Apa yang kamu lakukan untuk meningkatkan
17 motivasi belajar di sekolah?
18 Responden : saya mengerjakan pelajaran yang saya suka bu
19 Peneliti : bagaimana kamu mempertahankan nilai di sekolah?
20 Responden : saya belajar di rumah bersama kakak bu
21 Peneliti : apakah orangtua kamu mendampingi belajar mu?
22 Responden : iya, kadang saya belajar sama mamah, atau sama
23 kakak
24 Peneliti : apa kendalamu dalam memahami pelajaran sekolah?
25 Responden : pelajarannya susah bu
26 Peneliti : apa yang membuat kamu tidak bosan dalam belajar?
27 Responden : belajar sambil bermain dan bernyanyi bu
28

1 **Lampiran 27**

2 **BUKTI REDUKSI WAWANCARA DENGAN SISWA**
3 **TENTANG PERANAN ORANG TUA DALAM**
4 **MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI**
5 **MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN SEMARANG**
6 **JAWA TENGAH**

7 BRW - 05

- 8 Topik : Peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi
9 belajar siswa di Mi Miftahul Akhlaqiyah Beringin
10 Semarang
11 Nama : Lathisa Kirana At
12 Hari/Tanggal : Rabu, 6 April 2023
13 Jam : 09:30 WIB
14 Tempat : Di Sekolah
15
16 Peneliti : Apa yang kamu lakukan untuk meningkatkan
17 motivasi belajar di sekolah?
18 Responden : tidak bermain-main dalam belajar, harus dengerin
19 guru menjelaskan
20 Peneliti : bagaimana kamu mempertahankan nilai di sekolah?
21 Responden : belajar lagi di rumah materi yang sudah di pelajari di
22 sekolah supaya tidak lupa
23 Peneliti : apakah orangtua kamu mendampingi belajar mu?
24 Responden : tidak, mamah saya kerja. Jadi saya belajar dengan
25 guru les setiap hari datang ke rumah bu
26 Peneliti : apa kendalamu dalam memahami pelajaran sekolah?
27 Responden : saya mudah ngantuk di sekolah bu, bosan dengan
28 pelajarannya
29 Peneliti : apa yang membuat kamu tidak bosan dalam belajar?
30 Responden : belajar sambil makan tapi di sekolah tidak boleh bu

1 **Lampiran 28**

2 **BUKTI REDUKSI WAWANCARA DENGAN SISWA**
3 **TENTANG PERANAN ORANG TUA DALAM**
4 **MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI**
5 **MIFTAHUL AKHLAQIYAH BERINGIN SEMARANG**
6 **JAWA TENGAH**

7 BRW - 06

- 8 Topik : Peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi
9 belajar siswa di Mi Miftahul Akhlaqiyah Beringin
10 Semarang
11 Nama : Maulana Zidane Argana
12 Hari/Tanggal : Rabu, 5 April 2023
13 Jam : 09:30 WIB
14 Tempat : Di Sekolah
15
16 Peneliti : Apa yang kamu lakukan untuk meningkatkan
17 motivasi belajar di sekolah?
18 Responden : saya buka bukunya terus bu, seperti pelajaran agama
19 islam, saya tidak pernah bosan mempelajarinya
20 karena saya selalu suka dan termotivasi
21 mengerjakannya
22 Peneliti : bagaimana kamu mempertahankan nilai di sekolah?
23 Responden : saya diajarkan target bu, setiap pelajaran harus
24 mendapat nilai 80
25 Peneliti : apakah orangtua kamu mendampingi belajar mu?
26 Responden : iya bu, di rumah saya punya waktu khusus yang
27 dipakai untuk belajar setiap harinya.
28 Peneliti : apa kendalamu dalam memahami pelajaran sekolah?
29 Responden : kadang tidak di jelaskan bu jadi tidak paham
30 Peneliti : apa yang membuat kamu tidak bosan dalam belajar?
31 Responden : karena saya suka pelajarannya maka saya tidak akan
32 bosan dan mengantuk Bu, jadi saya harus suka dulu.

Lampiran 29

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Sekretariat : Jl. Prof. Dr. Hamka kampus II Ngaliyan SEMARANG Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Semarang, 14 Juli 2021

Nomor : B-2090/Un.10.3/I.5/DA.04.09/07/2021

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.
Dr. H. Muslam, M.Ag.
di Semarang

Assalamu 'alaikum, Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Irma Yulisdar

NIM : 1803096087

Judul : **"Analisis kebijakan Kepala Sekolah di MI Miftahul Akhlaqiyah dalam proses pembelajaran daring di Era Perberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)"**

Dan menunjuk saudara

Pembimbing : Dr. H. Muslam, M.Ag.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Ketua Jurusan PGMI



Zulaikhah
Zulaikhah, M.Ag, M.Pd
NIP. 19760130 200501 2 001

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)

Lampiran 30

SURAT IZIN RISET



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 827/Un.10.3/D1/TA.00.01/03/2023

Semarang, 14 Maret 2023

Lamp :-

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Irna Yulisdar

NIM : 1803096087

Yth.

Kepala Sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Irna Yulisdar

NIM : 1803096087

Alamat : Jl. Purwoyoso Selatan II

Judul skripsi : "Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang "

Pembimbing :

Drs. H. Muslam, M, Ag. M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama kurang lebih 1 (satu) bulan, mulai tanggal 16 Maret 2023 sampai dengan selesai

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



....., Dekan,

....., Dekan Bidang Akademik

Ma'rif Junaedi

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan).

Lampiran 31

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



Yayasan Miftahul Huda Bringin

MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH

Terakreditasi A

NSM: 111233740077 NSS: 112030116002 NPSN: 60713871

Jl. Beringin Raya 23 Tambakaji Ngaliyan Semarang 50185

Telp: 024-7615669 Email: info@akhlaqiyah.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 167/MI.MA/V/2023

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama lengkap : Rif'an Ulil Huda, M.Pd.
No.NUPTK : 7851763664210122
Jabatan : Kepala Madrasah
Satminkal : MI Miftahul Akhlaqiyah
Alamat : Jl. Bringin Raya No. 23 Tambakaji Ngaliyan Kota
Semarang

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Irna Yulisdar
NIM : 1803096087
Jurusan /Program : PGMI

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Miftahul Akhlaqiyah pada tanggal 31 Januari–23 Mei 2023 dengan Judul “Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang” dalam rangka memenuhi tugas skripsi tahap akhir.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 23 Mei 2023
Kepala Madrasah

Rif'an Ulil Huda, M.Pd.

Lampiran 32

Dokumentasi Dengan Wali kelas IV MI Miftahul Akhlakiyah



Dokumentasi Dengan Kepala Sekolah MI Miftahul Akhlakiyah



Dokumentasi Dengan Siswa Kelas IV Miftahul Akhlakiyah



Dokumentasi Wawancara Siswa Kelas IV Miftahul Akhlakiyah







Dokumentasi Wawancara Dengan Wali Siswa Mi Miftahul Akhlakiyah





Ibu Tania



kirim pesan



audio




video

BISMILLAH

19 Mar 2021

15 Apr 2023

21.00

 Panggilan Suara Masuk

5 menit, 44 detik (1,5 MB)

Lampiran 33

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Irna Yulisdar
2. Tempat, Tanggal Lahir : Cilegon, 23Maret 2000
3. Alamat Rumah : Lingkungan Pagebangan,
Rt 008 Rw 003,
Kelurahan.Ketileng,
Kecamatan.Cilegon,
Provinsi.Banten
4. Nomor Telepon : 081774839349
5. Email : irnayulisdar23@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. Tahun 2005 TK ADINDA
 - b. Tahun 2006-2012 PONPES MIFTAHUSSAALAM
 - c. Tahun 2012-2015 MTS Daar El-Qolam 1
 - d. Tahun 2015-2018 MA Daar El-Qolam 1
 - e. 2018-Sekarang UIN Walisongo Semarang
2. Organisasi Selama Kuliah
 - a. PMII Rayon Abdurrahman Wahid Komisariat UIN
Walisongo Semarang

- b. Bendahara Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan PGMI Tahun 2018-2019
- c. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Jabodetabek dan Jawa Barat



Irna Yulidar

1803096087

